

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
DI SATUAN PENDIDIKAN NONFORMAL
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR KABUPATEN BANTUL**

Jalan Imogiri Barat km 7, Sewon, Bantul, DI Yogyakarta

Disusun guna memenuhi tugas akhir pelaksanaan kegiatan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tahun 2017

Dosen Pembimbing Lapangan : RB. Suharta,M.Pd



Disusun oleh :

Dina Nur Anggraeni

14102241047

Pendidikan Luar Sekolah

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, anggota PLT di SPNF SKB BANTUL menyatakan bahwa mulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester Tujuh Tahun Akademik 2016/2017 :

Nama : Dina Nur Anggraeni
NIM : 14102241047
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Program studi : Pendidikan Luar Sekolah

Sebagai pertanggungjawaban telah disusunnya Laporan PLT Individu Semester Tujuh Tahun Akademik 2016/2017 di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul.

Bantul, 15 November 2017

Mengetahui,
Pembimbing Lembaga
SPNF SKB Bantul,



Haryadi Iswanto, S.Pd
NIP. 19661110 199802 1 001

Mahasiswa.



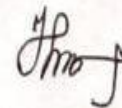
Dina Nur Anggraeni
NIM. 14102241047

Menyetujui,
Kepala SPNF SKB Bantul,



NIP. 19590825 198203 2 005

Dosen Pembimbing Lapangan,



R.B. Suharta, M.Pd
NIP. 19600416 198603 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul yang beralamat di Jl. Imogiri Barat Km.7, Bangunharjo, Sewon, Bantul, DI Yogyakarta yang tercantum dalam laporan kegiatan PLT ini dapat terlaksana dengan baik.

Penyusunan laporan ini dibuat sebagai bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PLT dan merupakan pendeskripsian kegiatan yang penyusun laksanakan selama kegiatan PLT berlangsung dari tanggal 15 Septeber 2017 sampai dengan 15 November 2017. Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan program-program PLT tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan pengarahan serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing.
2. Prof. Dr. Anik Ghufron, selaku Kepala Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan segala daya dan upaya demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PLT ini.
3. Rumini,S.Pd selaku Kepala SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PLT di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul.
4. Lutfi Wibawa, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal untuk terjun langsung ke lokasi PLT.
5. RB Suharta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PLT yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi, sehingga program kami dapat terlaksana dengan baik.
6. Haryadi Iswanto,S.Pd selaku pembimbing lembaga di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang telah mengarahkan dan selalu membimbing kami untuk melaksanakan program dengan baik di SKB Bantul.
7. Seluruh Pamong Belajar, staff serta karyawan SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, Pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar dan seluruh pihak SKB yang telah bersedia membantu kami.

8. Teman-teman kelompok PLT yang telah memberikan dukungan baik moral maupun fisik.
9. Seluruh anak didik PAUD Terpadu Prima Sanggar, wali murid PAUD Terpadu Prima Sanggar, dan peserta didik Program Kesetaraan Paket C yang telah mendukung dan berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini, untuk itu kiranya koreksi dan saran yang membangun kami perlukan sebagai bahan koreksi dan bekal untuk masa yang akan datang..

Demikianlah laporan PPL ini kami susun, semoga bisa memberikan manfaat sebagaimana mestinya. Kiranya Tuhan Yng Maha Esa senantiasa memberkati kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bantul, November 2017

Penyusun

(Dina Nur Anggraeni)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	11
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN	
A. Persiapan	16
B. Pelaksanaan PPL	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	48
BAB III PENUTUP	
Kesimpulan	50
Saran.....	52
Daftar Pustaka	53
Lampiran	54

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Bagan 1. Struktur SPNF SKB Bantul	4
Tabel 1. Daftar Tenaga Struktural SPNF SKB Bantul.....	5
Tabel 2. Daftar Tenaga Fungsional SPNF SKB Bantul.....	5
Tabel 3. Daftar Tenaga Non PNS SPNF SKB Bantul	5
Tabel 4. Program Kerja SPNF SKB Bantul tahun 2017	6
Tabel 5. Sarana dan Prasarana di SPNF SKB Bantul	8
Tabel 6. Kegiatan Mengajar di SPNF SKB BANTUL	20
Tabel 7. Kegiatan Non Mengajar di SPNF SKB Bantul.....	21
Tabel 8. Pembahasan Kesetaraan Paket C	22
Tabel 9. Pembahasan Kesetaraan Paket C	23
Tabel 10. Pembahasan Kesetaraan Paket C	25
Tabel 11. Pembahasan Pembelajaran TK.....	26
Tabel 12. Pembahasan <i>Life Skills</i> : Pembuatan Kolase.....	29
Tabel 13. Pembahasan Pembelajaran TPA	31
Tabel 14. Pembahasan Senam Ceria	32
Tabel 15. Pembahasan Pelatihan <i>Souvenir</i>	34
Tabel 16. Pembahasan Pembuatan Boneka Tangan.....	37
Tabel 17. Pembahasan Pembuatan Bento	39
Tabel 18. Pembahasan Pembuatan Bento	41
Tabel 19. Pembahasan <i>Cooking Class</i>	43
Tabel 20. Pembahasan <i>Cooking Class II</i>	44
Tabel 21. Pembahasan <i>Fun Games</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Praktik Lapangan Terbimbing
2. Proposal Program Kegiatan *Life Skills* : Pembuatan Kolase
3. RPP *Cooking Class* Materi : Pemasaran
4. RPP *Cooking Class* Materi : *Brownies* Talas dan *Brownies* Waluh
5. RPP Kesetaraan Paket C Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
6. RPP Kesetaraan Paket C Mata Pelajaran : PKn
7. RPP *Life Skills* : Kolase
8. RPP Pembuatan Boneka Tangan
9. RPPH Pembelajaran TK
10. RPPH Senam Ceria untuk TPA
11. RPPH Pembelajaran TPA
12. RPP *Parenting: Bento*
13. RPP *Fun Games*
14. RPP Pembuatan *Souvenir*
15. Dokumentasi
16. Catatan Harian

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) DI
SPNF SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2017**

Oleh

Dina Nur Anggraeni

14102241047

ABSTRAK

Praktik Lapangan (PLT) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa guna mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Seorang guru/pendidik harus memiliki kompetensi sebagai seorang guru. Kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Lapangan Terbimbing dilakukan mahasiswa di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul. Pada PLT mahasiswa melakukan kegiatan mengajar dan nonmengajar. Kegiatan mengajar di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul baik yang menjadi pendidik utama dan pendamping dilakukan di TPA Prima Sanggar dengan bertemakan kebutuhanku dengan sub tema rumahku, pembelajaran di TK Prima Sanggar, Program Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran Bahasa Indonesia, Program Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), *Cooking class, life skill* : kolase, pelatihan pembuatan boneka tangan, *fun games*, pelatihan pembuatan souvenir, *parenting*: pelatihan bento. Sedangkan kegiatan nonmengajar yaitu mengklasifikasi dan memberi label identitas buku di TBM, pelatihan ISO, perbantuan UK hantaran pengantin, perbantuan UK tata rias pengantin, pendampingan pembelajaran PAUD dan paket C, kerja bakti, latihan upacara, kunjungan DPL, Polisi Sahabat Anak, Perbantuan *lifeskill* celengan, Kerja bakti KB, rekap keuangan, revisi program dan jadwal kegiatan.

Hasil yang diperoleh dari melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SKB Bantul Kab. Bantul adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, belajar melakukan persiapan sebelum mengajar, mampu mengatasi hambatan-hambatan yang ada pada saat melaksanakan kegiatan, mengetahui cara UK (Uji Kompetensi) hantaran pengantin, dan tata rias pengantin.

Kata Kunci : PPL UNY, SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, 2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Profil Lembaga

a. Latar Belakang SKB Bantul Kabupaten Bantul

Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Bantul sebagai satuan pendidikan dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul mempunyai tugas pokok melaksanakan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

SEJARAH SKB BANTUL

Berangkat dari tahun 1974 didirikan satu lembaga oleh Bidang Dikmas Kanwil Depdikbud Propinsi DIY, yang disebut PLPM (Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat), dengan tugas pokoknya penyelenggaraan kursus keterampilan bagi masyarakat dan PLPM ini bertanggung jawab ke Bidang Dikmas.

Tahun 1979 PLPM berubah menjadi SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) yang menangani 3 bidang : Dikmas, Pemuda, Olahraga. Secara organisasi SKB dalam bentuk struktural dimana didalamnya ada Kepala, Kasubsi program, Kasubsi sarana, serta Kaur TU. Secara administrasi bertanggung jawab langsung ke Dinas P dan K. Dan secara teknis langsung pada direktorat Tenaga Teknis Ditjen Diklusepora. Tahun 1989 SKB dalam bentuk struktural berubah menjadi fungsional dimana secara struktur organisasi SKB terdiri dari Kepala SKB, Kepala TU serta kelompok fungsional. Tahun 2001 secara organisasi SKB masuk pada otonomi daerah dengan struktur organisasi yang terdiri dari Kepala SKB, Petugas TU, serta kelompok Fungsional Pamong Belajar. Dengan dasar hukumnya Perda No. 47 Tahun 2000, kemudian diperbaharui dengan Perda, No 16 tahun 2007, tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten bantul dan Perbup No 75 tahun 2008, tentang Pembentukan Unit Pelaksana Tehnis pada Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul. Melalui Perbup no 16 tahun 2016 SKB Bantul beralih fungsi dari Unit Pelaksana Teknis Sanggar Kegiatan Belajar (UPT SKB) pada Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul menjadi Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar.

b. Dasar Hukum

Secara Yuridis

1. Undang – undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Surat Keputusan Mendikbud No. 023/a/1997 tanggal 20 Februari 1997 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sanggar
4. Surat Keputusan Menpan No. 25/ Menko Wasbangpan/ 1999 tentang Angka Kredit bagi Jabatan Pamong Belajar
5. Surat Keputusan Permenpan dan Reformasi Birokrasi No. 15/ Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan angka Kreditnya
6. Peraturan Daerah No 16 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.
7. Perbup No 57 tahun 2008 tentang rincian tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Bantul.
8. Perbup No 75 tahun 2008 tentang Pembentukan Unit Pelakssana Teknis Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menangani Pendidikan Non Formal Kabupaten Bantul.
9. Perbup no 16 tahun 2016 tentang Alih Fungsi Unit pelayanan Teknis Sanggar Kegiatan Belajar (UPT SKB) Pada Dinas Pendidikan Menengah Nonformal Kabupaten Bantul menjadi Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Nonformal Sanggar Kegiatan Belajar.

Dasar Operasional

- a. Visi SKB Bantul Kabupaten Bantul
“Unggul dalam kreatifitas, prima dalam pelayanan”, untuk prioritas kebutuhan belajar masyarakat melalui program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).’
- b. Misi SKB Bantul Kabupaten Bantul
 1. Mengadakan Program Pendidikan sesuai dengan prioritas kebutuhan belajar masyarakat sebagai program Percontohan, Pengkajian, serta Pengembangan Model Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
 2. Melaksanakan pendampingan, bimbingan, penyuluhan, dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya dalam program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).
 3. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program percontohan, pengkajian, serta pengembangan model melalui

program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI).

4. Mengelola urusan Tata Usaha dan gedung Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).

c. Tujuan SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul

SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai satuan pendidikan di bawah Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, melaksanakan program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

d. Tugas Pokok dan Fungsi SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul

1. Tugas Pokok SPNF SKB Bantul

SPNF Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Bantul sebagai Satuan Pendidikan Non Formal dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul mempunyai tugas menyelenggarakan Program Pendidikan Non Formal.

2. Fungsi SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul

1. Penyelenggaraan program pendidikan nonformal
2. Penyelenggaraan program percontohan pendidikan nonformal
3. Pelaksanaan pengabdian masyarakat bidang pendidikan nonformal
4. Pelaksanaan dan pembinaan hubungan kerjasama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat
5. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan UPT Satuan PNF
6. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi UPT; dan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugas dan fungsinya.

3. Tugas Pamong Belajar SKB

1. Melakukan sosialisasi dan inisiasi terbentuknya program-program PAUD dan Dikmas
2. Melaksanakan pembelajaran program PAUD dan Dikmas
3. Melaksanakan administrasi pembelajaran
4. Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran program PAUD dan Dikmas
5. Melaksanakan evaluasi pembelajaran
6. Melaksanakan pengabdian masyarakat; dan

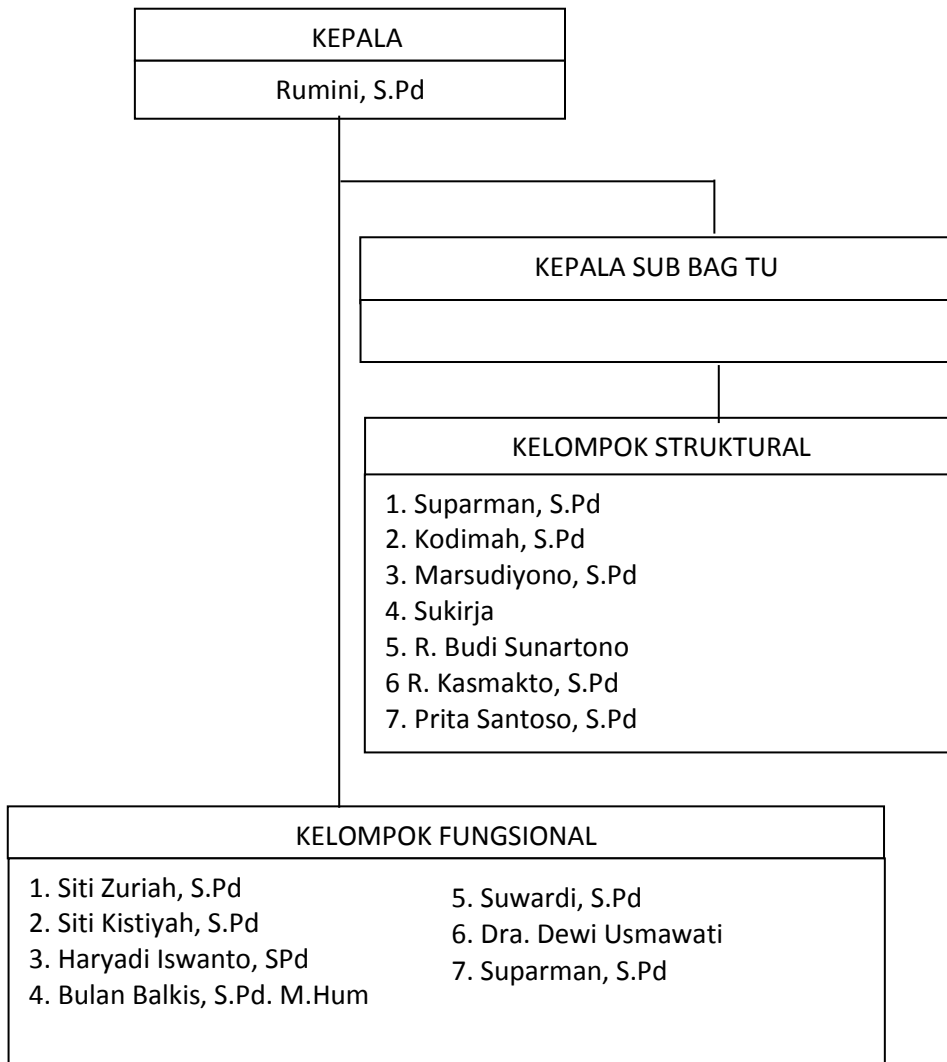
7. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala SKB

4. Tugas Tata Usaha SKB

1. Melaksanakan urusan Tatausahaan dan kerumahtanggaan Sanggar
2. Melaksanakan urusan Kepegawaian Sanggar
3. Melaksanakan urusan Keuangan Sanggar
4. Melaksanakan urusan Perlengkapan Sanggar
5. Melaksanakan urusan Pengelolaan Perpustakaan Sanggar
6. Memberikan pelayanan informasi perkembangan kegiatan PAUDNI
7. Menyusun laporan Sanggar

e. Struktur Organisasi SKB Bantul

Bagan 1. Struktur SPNF SKB Bantul



f. Daftar Tenaga

A. TENAGA STRUKTURAL

Tabel 1. Daftar Tenaga Struktural SPNF SKB Bantul

NO	NAMA/ NIP	L/P	PANGKAT/ GOL
1	Suparman, S.Pd. NIP. 1960 2801 198403 1 004	L	Penata Tk 1, III/d
2	R. Budi Sunartono NIP. 1961 0926 198003 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/b
3	Kodimah, S.Pd NIP. 1969 0706 199003 2 013	P	Penata Muda Tk 1, III/b
4	Sukirjo NIP. 1961 0704 198602 1 003	L	Penata Muda, III/b
5	Marsudiyono, S.Pd NIP. 1973 0603 199903 1 006	L	Pengatur Muda, II/c
6	Prita Santosa, S.Pd. NIP. 1984 0125 200903 1 001	L	Penata Muda Tk 1, III/a
7	R. Kasmakto, S.Pd NIP. 196910181989121003	L	Penata Muda Tk 1, III/a

B. TENAGA FUNGSIONAL

Tabel 2. Daftar Tenaga Fungsional SPNF SKB Bantul

NO	NAMA / NIP	L/P	PANGKAT / GOL	JABATAN
1	Rumini, S.Pd. NIP. 1959 0825 198203 2 005	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar Madya
2	Siti Zuriyah, S.Pd. NIP. 1959 0207 198103 2 005	P	Penata Tk 1, III/d	Pamong Belajar Muda
3	Siti Kistiyah, S.Pd. NIP. 1960 0702 198203 2 005	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar Madya
4	Bulan Balqis, S.Pd, M.Hum NIP. 1969 1022 200003 2 003	P	Penata, IV/a	Pamong Belajar Madya
5	Haryadi Iswanto, S.Pd. NIP. 1966 1110 199802 1 001	L	Penata Tk.I, III/d	Pamong Belajar Muda
6	Suwardi, S.Pd. NIP. 1965 0621 199802 1 001	L	Penata Tk.I, III/d	Pamong Belajar Muda
7	Dra. Dewi Usmawati NIP. 1966 0324 199512 2 001	P	Penata Tk.I, III/d	Pamong Belajar Muda
8	Suparman NIP. 1960 0109 198303 1 010	L	Penata Muda, III/b	Pamong Belajar Muda

C. PEGAWAI NON PNS SKB BANTUL KABUPATEN BANTUL

Tabel 3. Daftar Pegawai Non PNS SPNF SKB Bantul

No	Nama	L/P	Jabatan/Tugas
1	Agus Purwanto	L	Penjaga malam
2	Dewi Novitasari, S.P, M.Pd	P	Tenaga Konorer
3	Suwarsih	P	Pendidik KB
4	Dina Frim Martiwi	P	Pendidik KB
5	Nur Afiyati, S.Pd	P	Pendidik KB

6	Ning Taufiqiyati, S.Pd	P	Pendidik KB
7	Tri Hastuti, S.Pd	P	Pendidik KB
8	Fanni Wihinih Rinukmi, S.Pd	P	Pendidik TK
9	Fika Khairunnisa, S.Pd I	P	Pendidik TK
10	Sri Mulyati, S.Pd Aud	P	Pendidik TK
11	Dwi Sri Utami, A.Md	P	Pendidik TK
12	Sri Widayati, S.Pd	P	Pendidik TK
13	Saesti Winahyu Prabhawani, S.Pd	P	Pendidik TK
14	Lutifah Nirawati S, A.Md	P	Pendidik TPA
15	Mujiyanti, A.Md	P	Pendidik TPA
16	Yuni Indar Wahyuning	P	Pendidik TPA
17	Umihani	P	Pendidik TPA

g. Program Kegiatan SKB Bantul Tahun 2017

Tabel 4. Program Kerja SPNF SKB Bantul tahun 2017

NO	NAMA PROGRAM	RENCANA SASARAN	LOKASI	DANA
1	TK (Taman Kanak-kanak)	95 Anak	SKB Bantul	APBD II
2	KB (Kelompok Bermain)	90 Anak	SKB Bantul	APBD II
3	TPA (Tempat Penitipan Anak)	25 Anak	SKB Bantul	APBD II
4	Kursus Menjahit	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
5	Kursus Memasak	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
6	Kursus Rias Pengantin	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
7	Kursus Komputer	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
8	Kursus Otomotif	10 Orang	SKB Bantul	APBD II
9	Kursus Hantaran	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
10	UKSKB	300 Orang	SKB Bantul	APBD II
11	Pameran	Bantul Expo	Gabusan	APBD II
12	ISO	1 keg	SKB Bantul	APBD II
13	TBM Keliling	se Kab. Bantul	Bantul	APBD II
14	Paket A	50 Orang	Tanjung, Sewon	APBD II
15	Paket B	40 Orang	SKB Bantul	APBD II
16	Paket C kelas XII	100 orang	SKB Bantul Singosaren Kasihani	APBN

17	Multi keaksaraan	50 Orang	Canden, Jetis	APBN
18	UK Hantaran	20 orang	SKB Bantul	APBD II
19	UK Tata Busana	20 Orang	SKB Bantul	APBD II
20	UK Rias Pengantin	20 Orang	SKB Bantul	APBD II

h. Prestasi yang Diperoleh SKB Bantul Kab. Bantul

1. Kelompok Bermain Prima Sanggar I SPNF SKB Bantul, telah TERAKREDITASI A
2. Kursus Menjahit, telah TERAKREDITASI
3. Kejar Paket C, telah TERAKREDITASI B
4. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul telah memperoleh SERTIFIKAT ISO 9001: 2015 dari URS.
5. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Hantaran, dengan Nomor: 21/Kep/LSKH/2010, tgl. 22 Juli 2010 dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Hantaran Pusat Jakarta.
6. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Tata Rias Pengantin, dengan nomor: Kep.077/LSK.TRP/IV/2011, tgl. 15 April 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Tata Rias Pengantin Pusat Jakarta.
7. SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul, sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) Pendidik Paud, dengan Nomor: 09/SK/LSK.DIKPAUD/XI/2011, tgl. November 2011, dari LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi) Pendidik Paud Pusat Jakarta.
8. Lomba Tata Rias Pengantin Yogya berkerudung dalam rangka HUT-TMII Ke – 37 Tanggal 20 April 2012 di Jakarta. JUARA HARAPAN III Tk. NASIONAL, atas nama: Hj. Sulistyaningsih warga Kursus Rias Pengantin SKB Bantul Kab. Bantul
9. Lomba Gebyar Souvenir Nusantara, JUARA I TK. NASIONAL, atas nama: Syamsiyati Rahmi, warga Kursus Hantaran SKB Bantul Kab. Bantul.
10. Juara II LKN Kepala SKB tingkat Nasional tahun 2014.
11. Juara harapan II LLKN Kepala SKB tingkat Nasional tahun 2015
12. Juara I SKB Berprestasi tingkat Nasional tahun 2015.

Dari Sumber Daya Manusia SKB Bantul Memiliki Master Trainner, Diklat Pendidik Paud Berjenjang, untuk Tingkat Dasar :

- a. Rumini, S.Pd.

- b. Dra. Dewi Usmawati
- c. Haryadi Iswanto, S.Pd.
- d. Dewi Novitasari, SP. M.Pd

i. Sarana dan Prasarana

Tabel 5. Sarana dan Prasarana di SPNF SKB Bantul

NO	FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Prasarana		
	Gedung kantor	2	Baik
	Ruang belajar	7	Baik
	Gedung serbaguna	2	Baik
	Gedung aula	1	Baik
	Ruang perpustakaan	1	Baik
	Asrama	2	Baik
	Mushola	1	Baik
	Rumah dinas kepala	1	Baik
	Rumah dinas penjaga	1	Baik
	Lapangan tenis	1	Baik
	Kamar mandi	19	Baik
	Area parkir	1	Baik
	Ruang makan	1	Baik
	Ruang Satpam	1	Baik
	Garasi	15 m2	Baik
	Ruang Asrama	300 m2	
2.	Sarana		
	Computer	15	Baik
	Mesin jahit dan obras	22	Baik
	Meja	50	Baik
	Kursi	200	Baik
	Televisi	4	Baik
	TV	2	Baik
	Handycam	1	Rusak
	Kamera digital	2	Baik
	Tape recorder	5	Baik
	LCD	2	Baik
	Kamera	1	Rusak
	Pakaian pengantin	5 set	Baik
	Sound System	1 Set	Baik
	Alat kursus memasak	50 set	Baik

Kondisi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul memiliki sarana dan prasarana antara lain:

a. Tanah

SKB Bantul memiliki tanah seluas 5.970 m².

b. Pergedungan

Pergedungan yang dimiliki oleh SKB Bantul antara lain:

1. Ruang kantor

Luasnya 125m² yang terdiri dari:

- a. Ruang kepala SKB 18 m²
 - b. Ruang bendahara SKB 9 m²
 - c. Ruang pamong belajar 80 m²
 - d. Ruang karyawan tata usaha 54 m²
2. Gedung serbaguna seluas 300 m²
 3. Gedung ini berkapasitas ± 250 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul bahkan digunakan oleh warga masyarakat juga, seandainya gedung tidak dipakai.
 4. Gedung Lantai II, Lantai atas, aula seluas 105 m²
 5. Gedung ini berkapasitas ± 100 orang sering digunakan untuk diklat maupun kegiatan dari pihak SKB Bantul.
 6. Gedung Lantai II, lantai bawah unt.kegiatan PAUD TERPADU (TK, KB, TPA), seluas 148 m²
 7. Gedung Lantai II, lantai atas untuk ruang kegiatan/belajar, seluas 148 m². Ruang asrama seluas 300 m²
 8. Ruang asrama ini berkapasitas hingga 120 orang dan sering digunakan untuk sarana penunjang bagi diklat yang memerlukan penginapan sekaligus.
 9. Rumah Dinas, Kepala SKB seluas 56 m²
 10. Rumah Dinas, Penjaga Malam seluas 57 m²
 11. Ruang makan seluas 56 m²
 12. Ruang salon kecantikan/serba guna. seluas 21 m²
 13. Ruang dapur seluas 21 m²
 14. Ruang Belajar Paket C, seluas 56 m²
 15. Ruang Kursus Rias Pengantin, seluas 72 m²
 16. Ruang Kursus Memasak, seluas 21 m²
 17. Ruang Kursus Komputer seluas 56 m²
 18. Ruang Kursus Menjahit, seluas 56 M²
 19. Ruang Lab Bahasa, seluas 42 M²
 20. Ruang Belajar, seluas 63 M²
 21. Mushola seluas 49 m²
 22. Ruang perpustakaan /Taman Bacaan Masyarakat (TBM) seluas 42 m²
 23. Lapangan tenis seluas 420 m²
 24. Area parkir 120 m²
 25. Garasi Mobil TBM keliling, seluas 15 m²

26. Gudang, seluas 21 m²

27. Ruang Satpam 4 m²

j. Kemitraan / Jaringan Kerjasama

1. Puskesmas Kecamatan Sewon Kab. Bantul.
2. Pengusaha Kulit “MAJU KARYA” Bapak Suyono d.a. Pucung, Wukirsari, Banguntapan, Piyungan, Bantul.
3. Ibu Bawoek Sumiyati (Perias Pengantin), Saren Jln. Perumnas no. 31 RT.01 RW.04 Caturtunggal Depok Sleman. Telp. (0274) 488463/Hp. 08156869007
4. Salon Martin (untuk Magang), Klaras Canden Bantul. Telp. (0274) 6554359/Hp. 08121570766
5. Himpaudi Kabupaten Bantul
6. Himpaudi Propinsi DIY
7. Forum Paud Kabupaten Bantul
8. IPABI Propinsi DIY
9. HIPKI Kabupaten Bantul
10. PKBM Kabupaten Bantul
11. IPI Kabupaten Bantul
12. UNY (Universitas Negeri Yogyakarta)

SPNF SKB Bantul sebagai penyelenggara Pendidikan Nonformal memiliki berbagai program pendidikan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Sebagian besar program kegiatan di SPNF SKB Bantul sudah selesai dilaksanakan. Program-program yang sedang berjalan pada bulan September s.d. November 2017 diantaranya sebagai berikut :

1. TK (Taman Kanak-kanak) Prima Sanggar
2. KB (Kelompok Bermain) Prima Sanggar
3. TPA (Taman Pengasuhan Anak) Prima Sanggar
4. TBM Keliling/TBM SKB Bantul
5. ISO
6. Program Kesetaraan Paket C Setara SMA
7. Program Kesetaraan Paket B Setara SMP
8. Program Kesetaraan Paket A Setara SD
9. UK (Uji Kompetensi) Hantaran Pengantin
10. UK (Uji Kompetensi) Tata Rias Pengantin
11. Kursus otomotif
12. Kursus komputer
13. Kursus menjahit

Program-program kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT merupakan program yang sedang berjalan, dan mahasiswa memiliki kapasitas di bidang tersebut.

Fokus utama mahasiswa PLT di lembaga ialah melaksanakan rencana program di lembaga dan melaksanakan tugas tambahan di lembaga. Melaksanakan rencana program di lembaga yaitu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan kemampuan rencana program di lembaga secara utuh dan terintegrasi sesuai dengan kompetensi Prodi, sedangkan melaksanakan tugas tambahan di lembaga yaitu: kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT dengan kemampuan melaksanakan tugas tambahan di lembaga secara utuh dan terintegrasi pada lembaga tempat PLT dengan bimbingan pembimbing lokasi di lembaga pada sekolah/lembaga mitra.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PLT

Pelaksanaan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolak ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PLT tahun 2017 adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi SPNF SKB bantul yang diperoleh dari pra-PLT (observasi dan orientasi), maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PLT. Dalam merumuskan program PLT berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Kebutuhan lembaga
- b. Analisis Situasi
- c. Mengacu program lembaga.
- d. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran.
- e. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PLT di SPNF SKB Bantul yang akan dilaksanakan meliputi :

- a. Mengajar pembelajaran di TPA Prima Sanggar, Tema: Kebutuhanku, Subtema : Rumahku.
- b. Mengajar senam ceria di TPA Prima Sanggar
- c. Mengajar di TK Prima Sanggar, Tema : Kebutuhanku, Subtema : Sekolahku
- d. Pelatihan *Life Skills*: Pembuatan Kolase untuk anak KB Prima Sanggar

kelas kecil

- e. Mengajar Program Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- f. Mengajar Program Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran PKn.
- g. Mengajar *Cooking Class* materi kewirausahaan
- h. Pelatihan pembuatan boneka tangan bagi pendidik PAUD Terpadu Prima Sanggar
- i. *Fun Games*
- j. Pendampingan *cooking class*
- k. Pendampingan parenting : pelatihan bento
- l. Pendampingan pembuatan souvenir
- m. Pendampingan pembelajaran
- n. TBM SPNF SKB Bantul

2. Rancangan/Perencanaan Program

Dalam kegiatan PLT penulis melakukan program mengajar dan nonmengajar seperti yang tercantum pada rumusan program diatas. Rumusan program kemudian di buat rancangan atau perencanaan program yang lebih rinci. Adapun kegiatan rancangan program atau perencanaan program adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Mengajar

1. Mengajar di TPA Prima Sanggar;
 - a) Pengajaran dilakukan di sentra bahan alam dengan Tema: Kebutuhanku, Sub Tema: Rumahku.
 - b) Senam Ceria : senam *Baby Shark* dan senam Pinguin untuk semua anak TPA
2. Mengajar di Kesetaraan Paket C setara SMA
 - a) Pengajaran dilakukan di program Kesetaraan Paket C setara SMA kelas XII dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia
 - b) Pengajaran dilakukan di program Kesetaraan Paket C setara SMA kelas XII dengan mata pelajaran PKn.
3. Mengajar di TK Prima Sanggar
 - a) Pengajaran di sentra balok dan boga dengan tema : Kebutuhanku, subtema : Sekolahku
4. Pelatihan pembuatan boneka tangan ditujukan untuk seluruh pendidik PAUD terpadu Prima Sanggar
5. Pelatihan *Life Skills*: Pembuatan Kolase untuk anak KB Prima Sanggar

kelas kecil

6. Pelatihan *Cooking Class*

- a) Memberikan materi kewirausahaan mengenai cara menghitung harga jual barang.
- b) Membantu pendidik utama mendampingi peserta pelatihan *Cooking Class*

7. *Fun Games*

- a) Menjadi pemandu/*trainer* dalam permainan “langkah sang ular”.

8. *Parenting* : pelatihan *bento*

- a) Membantu pendidik utama mendampingi peserta pelatihan *bento*

9. Pembuatan *souvenir*

- a) Membantu pendidik utama mendampingi peserta pelatihan *souvenir*

b. Kegiatan Non mengajar

1. Pendampingan pembelajaran

- a) Pendampingan pembelajaran di lakukan di PAUD Terpadu (KB, TK) Prima Sanggar, dan Program Kesetaraan Paket C.

2. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) SKB Bantul

- a) Program di TBM SKB Bantul adalah memberikan label dan mengklasifikasi buku-buku yang ada di TBM SKB Bantul.

Beberapa program tambahan yang sedang berjalan di SKB Bantul Kab.Bantul, program-program tersebut yaitu :

- 1) Pelatihan ISO.
- 2) Uji Kompetensi Hantaran Pengantin
- 3) Uji Kompetensi Tata Rias Pengantin
- 4) Polisi Sahabat Anak

Selain melakukan kegiatan tambahan yang ada di SKB Bantul Kab. Bantul, penulis juga akan mengikuti program rutin yang diadakan oleh SKB Bantul Kab. Bantul seperti :

- 1) Kegiatan Apel Pagi.
- 2) Upacara Bendera Hari Senin.

3. Perumusan dan Perencanaan Program PPL

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendukung dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami

- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pembekalan PPL
- b. Observasi lapangan
- c. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- d. Identifikasi Peserta Didik
- e. Persiapan pelaksanaan
 - 1. Pembuatan RPP dan RPPH
 - 2. Persiapan Materi
 - 3. Pembuatan Media
- f. Pelaksanaan
 - 1. Praktik mengajar
- g. Evaluasi

Metode yang ditempuh sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PLT adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PLT di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktik mengajar. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah:

1. Observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar yang terfokus di TK dan TPA (Taman Pengasuhan Anak) Prima Sanggar, Program Kesetaraan Paket C, Kursus hantaran, dan TBM SKB Bantul.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala SKB Bantul Kabupaten Bantul, pengelola, pamong belajar kursus dan pendidik PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar.

3. Penyusunan RPP dan RPPH

Dalam tahap penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) maupun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), penulis

menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

4. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PLT adalah materi yang akan disampaikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) Prima Sanggar, *Life Skills* Kolase, *Cooking Class*, pelatihan boneka tangan, program kesetaraan paket C dan *Fun Games*.

5. Pembuatan Proposal

Dalam pembuatan proposal PPL, penulis menyusun latar belakang, tujuan, manfaat, program yang akan dilaksanakan selama PLT, menyusun jadwal, tempat, anggaran dana serta alokasi waktu pelaksanaan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

PLT merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa bersifat pembelajaran. dalam hal ini persiapan pada dasarnya sama seperti persiapan yang dilakukan dalam mempersiapkan kegiatan PLT. Secara umum, persiapan kegiatan PLT dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Persiapan di Kampus

a. *Micro Teaching*/Praktik Pembelajaran

Mengajar di *micro teaching*/Praktik Pembelajaran bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di dalam program PLT. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah untuk :

1. Memahami dasar-dasar Mengajar *micro*
2. Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi kepribadian
5. Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*

Tanggal : September s.d. Desember 2016
Hari : Jumat
Waktu : 07.30-09.20 WIB
Tempat : Lab. Pendidikan Luar Sekolah.
Pembimbing : RB. Suharta, M. Pd

b. Pembekalan PPL/Magang III

Pembekalan PLT merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PLT di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk persiapan PLT. Adapun materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PLT baik itu sebelum, pada saat pelaksanaan dan pasca pelaksanaan PLT.

Pembekalan PLT merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PLT di lapangan dengan baik dan lancar

sehingga pelaksanaan kegiatan PLT dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PLT ini adalah:

1. Mahasiswa memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
2. Mahasiswa memiliki bekal pengetahuan tata krama di sekolah/lembaga.
3. Mahasiswa memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
4. Mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
5. Mahasiswa memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di seklah atau lembaga.
6. Mahasiswa memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PLT.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PLT adalah:

- a. Materi Pembekalan PLT
- b. Panduan PLT
- c. Penyusunan program kerja PLT
- d. Penyusunan laporan PLT
- e. Penilaian dalam PLT
- f. Permasalahan-permasalahan dalam PLT.
- g. Peran DPL, Pembimbing Lembaga, Koordinator Pembimbing Lembaga dan Kepala Sekolah/Kepala Lembaga

2. Persiapan di Lapangan

a. Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PLT PLS FIP tahun 2017 yang melaksanakan di SPNF SKB Bantul berjumlah 10 orang mahasiswa. Pada saat penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2017 di SPNF SKB Bantul, mahasiswa di dampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Proses penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY dilakukan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada Kepala SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul. Setelah mahasiswa PLT Tahun 2017 diserahkan kepada pihak SPNF SKB Bantul Kab.Bantul, mahasiswa PLT menjadi tanggung jawab pihak SPNF SKB Bantul Kab.Bantul untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kurang lebih 2 bulan pada saat melaksanakan PLT pada bulan September s.d. November 2017.

Penyerahan mahasiswa PLT PLS FIP UNY 2017 dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Sabtu, 16 September 2017

Waktu : 07.30 s.d. 12.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas Belajar Paket C

Narasumber :

1. Hj. Rumini,S.Pd
2. RB. Suharta,M.Pd
3. Dra. Dewi Usmawati
4. Haryadi Iswanto,S.Pd

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PLT memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PLT. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk menyusun program PLT. Ada beberapa program yang ada di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yang dapat digunakan untuk kegiatan PLT diantaranya yaitu Parenting, Proram Kesetaraan Paket A, Program Kesetaraan Paket B, Program Kesetaraan Paket C, Taman Bacaan Masyarakat (TBM), PAUD Terpadu Prima Sanggar (TPA, KB, TK). SPNF SKB Bantul melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c. Rumusan Program PLT

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PLT yang akan dilaksanakan pada saat PLT berlangsung. Dalam merumuskan program PLT tidak terlepas dari adanya potensi yang dimiliki lembaga, mengacu pada program lembaga, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, sarana dan prasarana yang tersedia, kebutuhan lembaga dan kesinambungan program. Selain itu juga berdasarkan identifikasi kebutuhan dari peserta didik. Program yang akan dilaksanakan selama PLT ialah program mengajar dan nonmengajar. Perumusan program dilakukan untuk kegiatan PLT selama 2 bulan yakni dimulai tanggal 15 September 2017 dan berakhir pada 15 November 2017.

d. Pembuatan RPP atau RPPH

Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RPP atau RPPH

digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan PLT. Selain membuat RPP atau RPPH kami juga membuat proposal yang diajukan kepada kepala lembaga untuk kegiatan yang akan kami laksanakan di lembaga. Selain itu, untuk menyempurnakan RPP atau RPPH tersebut dilakukan konsultasi dengan pedamping lembaga dan tutor yang bersangkutan agar dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan maksimal.

e. Persiapan Pra-program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan diatas, maka tahapan selanjutnya ialah persiapan pra program. Yang termasuk dalam persiapan pra program ialah pembuatan media belajar, pencarian materi pembelajaran, dan mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk pelaksanaan program.

B. PELAKSANAAN PLT

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di lembaga oleh mahasiswa PLT ialah melakukan kegiatan mengajar dan nonmengajar. Pada kesempatan PPL ini, penulis melaksanakan program mengajar menjadi pendidik utama diantaranya ialah mengajar di TPA Prima Sanggar, TK Prima Sanggar, Program Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran Bahasa Indonesia, Program Kesetaraan Paket C kelas XII mata pelajaran PKn, *Cooking Class*, *Life Skills* : Pembuatan Kolase, pelatihan pembuatan boneka tangan, *fun games*. Sedangkan untuk program mengajar menjadi pendamping yaitu *Parenting*: Pelatihan Bento, *Cooking Class*, Pelatihan pembuatan souvenir. Selain kegiatan mengajar penulis juga melaksanakan kegiatan nonmengajar yakni TBM. Dimana disana mengklasifikasi buku yang ada di TBM dan memberi label identitas pada buku.

Ada beberapa program tambahan dan insidental yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY diantaranya pelatihan ISO, perbantuan UK hantaran pengantin, perbantuan UK tata rias pengantin, pendampingan pembelajaran PAUD dan paket C, kerja bakti, latihan upacara, kunjungan DPL, Polisi Sahabat Anak, Perbantuan *lifeskill* celengan, Kerja bakti KB, rekap keuangan, revisi program dan jadwal kegiatan.

Ketentuan dari PP PPL dan PKL LPPMP UNY tugas mahasiswa PLT di sekolah/lembaga yakni melakukan kegiatan mengajar dan nonmengajar sesuai dengan jam kerja lembaga, dalam kesempatan ini di SPNF SKB Bantul jam kerja dari hari Senin s.d. Sabtu. Jumlah jam kerja mahasiswa PPL minimal adalah 256 jam yang meliputi kegiatan mengajar dan nonmengajar. Pada kesempatan PLT ini,

mahasiswa mampu menempuh jumlah jam sebanyak 310,9 jam yang meliputi kegiatan mengajar dan nonmengajar.

Tabel 6. Kegiatan Mengajar di SPNF SKB BANTUL

No	Nama Program	Uraian	Jam	Keterangan
1	Kesetaraan Paket C Kelas XII Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	Materi : Ide pokok dan permasalahan dalam artikel	10	Pendidik Utama
2	Kesetaraan Paket C Kelas XII Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	Materi : Informasi dari berbagai sumber yang disampaikan secara lisan	9	Pendidik Utama
3	Kesetaraan Paket C Kelas XII Mata Pelajaran : PKn	Materi: Konstitusi di Indonesia	5	Pendidik Utama
4	<i>Life Skills</i> : Pembuatan Gambar Kolase	Materi: menempel biji-bijian di gambar	13	Pendidik Utama
5	Pelatihan pembuatan boneka tangan	Materi: Cara pembuatan boneka tangan	9,5	Pendidik Utama
6	Pembelajaran di TK	Tema : Lingkunganku, Subtema : Sekolahku	29,5	Pendidik Utama Pendamping
7	TPA Prima Sanggar	Tema: Kebutuhanku, sub tema: Rumahku	13,5	PendidikUtama Pendamping
8	<i>Fun Games</i>	Materi : Permainan Langkah Sang Ular	20	Pendidik Utama
9	<i>Cooking Class</i>	Materi : 1. Kewirausahaan 2. Brownies talas dan bronies waluh	27,5	Pendidik Utama Pendamping
10	<i>Parenting</i> : Pelatihan Bento	Materi : Cara mengemas bekal makanan sehat untuk anak	20	Pendamping
11	Pelatihan <i>souvenir</i>	Materi : membuat gantungan kunci, box , dan bros jillbab	15,5	Pendamping
Jumlah Jam			172,5	

Tabel 7. Kegiatan Nonmengajar di SPNF SKB Bantul

No	Nama program	Waktu pelaksanaan	Jumlah jam
1	Observasi	18, 22, 29,30 September 2017	9,5
2	Menyusun proposal	22 Septeber 2017	2
3	Penyusunan matrik	19, 20, 25 September 2017	13
4	Konsultasi dengan DPL dan pembimbing	19, 28 September ; 7, 14 November 2017	6,5
5	Koordinasi kelompok	18, 26, 27, 30 September; 3, 10, 16 Oktober; 7 November 2017	18,5
6	Apel	28 September; 5, 12 19, 26 Oktober, 2, 9 November 2017	4,4
7	Upacara bendera hari Senin	18, 25 September; 2, 9,16, 23, 30 Oktober; 6 November 2017	4
8	Sosialisasi Program	26 September 2017	3,5
9	TBM	24 Oktober 2017	3
10	Pelatihan ISO	18, 25 September 2017	3
11	Perbantuan UK Hantaran Pengantin	30 September; 2 Oktober 2017 Agustus dan 2 September 2016	5
12	Pendampingan pembelajaran	3, 4, 14, 20, 30 Oktober 2017; 10 November	16,5
13	Perbantuan UK Tata Rias Pengantin	20 Oktober 2017	6,5
14	Kerja Bakti	28 September; 17, 19, 31 Oktober ; 4, 11, 15 November 2017	8
15	Latihan Upacara	20, 28 September; 7 Oktober 2017	3
16	Kunjungan DPL	11 Oktober 2017	1
17	Serah terima jabatan Kepala SPNF SKB Bantul	21 Oktober 2017	1,5
18	Kerja Bakti di KB	19 Oktober 2017	1

19	Polisi Sahabat Anak	12 Oktober 2017	4
20	Rekap Keuangan	2 November 2017	2
20	Revisi Program dan Jadwal Kegiatan	27 September 2017	3
21	Perbantuan Life skills Celengan TK Prima Sanggar	17 Oktober 2017	3
22	Penyusunan Laporan	8 s.d. 15 November 2017	16,5
Jumlah			138,4 Jam
Total (Jumlah jam mengajar + nonmengajar)			310,9 Jam

Adapun penjabaran program mengajar, nonmengajar dan waktu pelaksanaan yang dilakukan mahasiswa ada pada tabel berikut ini:

1. Kesetaraan Paket C

Tabel 8. Pembahasan Kesetaraan Paket C

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
Mapel/ Kelas	:	Bahasa Indonesia/ XII
Materi	:	Ide pokok dan permasalahan dalam artikel
Tujuan	:	Warga belajar mengetahui cara menemukan ide pokok dan permasalahan dalam sebuah artikel
Manfaat	:	Menambah wawasan warga belajar tentang cara menemukan ide pokok dan permasalahan dalam sebuah artikel
Tempat Kegiatan	:	SDN Singosaren, Banguntapan, Bantul
Waktu Kegiatan	:	Jumat, 6 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 8 jam Pelaksanaan : 1 jam Evaluasi : 1 jam
Sasaran	:	Warga belajar program Paket C Singosaren kelas XII
Jumlah peserta	:	4 orang
Faktor Pendukung	:	- Koordinator Lapangan Paket C Singosaren mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT - Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul

		lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran
Hambatan/Kendala	:	- Lokasi program Paket C yang jauh - Warga Belajar yang didominasi oleh pekerja terkadang tidak berangkat karena alasan bekerja
Cara Mengatasi	:	- Datang ke lokasi lebih awal - Lebih banyak tanya jawab dengan setiap warga belajar
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadaya mahasiswa
Biaya	:	Rp10.000,00
Hasil Kegiatan	:	Warga belajar dapat menemukan ide pokok dalam artikel bacaan
Pembahasan	:	Program paket C setara SMA merupakan salah satu program mengajar individu mahasiswa PL PLS UNY 2017. Sasaran dari kegiatan ini merupakan warga belajar paket C Singosaren kelas XII. Warga belajar antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan warga belajar tentang cara menemukan ide pokok dan permasalahan dalam sebuah artikel.

Tabel 9. Pembahasan Kesetaraan Paket C

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
Mapel/Kelas	:	PKn
Materi	:	Pengertian konstitusi dan Pelaksanaannya di Indonesia
Tujuan	:	Warga belajar dapat mendeskripsikan pengertian konstistusi dan pelaksanaannya di Indonesia
Manfaat	:	Menambah wawasan warga belajar tentang pengertian konstistusi dan pelaksanaannya di Indonesia

Tempat Kegiatan	:	Ruang pembelajaran paket C SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 8 November 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 3 jam Pelaksanaan : 1 jam Evaluasi : 1 jam
Sasaran	:	Warga belajar program Paket C kelas XII di SKB Bantul
Jumlah peserta	:	4 Orang
Faktor Pendukung	:	- Koordinator Lapangan Paket c mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT - Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran - Warga belajar antusias mengikuti kegiatan
Hambatan/Kendala	:	- Ada 2 warga belajar yang berbicara/mengobrol dengan temannya
Cara Mengatasi	:	- Memberikan tugas dan berdiskusi
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadaya mahasiswa
Biaya	:	Rp15.000,00
Hasil Kegiatan	:	Warga belajar mengetahui tentang pengertian konstistusi dan pelaksanaannya di Indonesia
Pembahasan	:	Program paket C setara SMA merupakan salah satu program mengajar individu mahasiswa PL PLS UNY 2017. Sasaran dari kegiatan ini merupakan warga belajar paket C Singosaren kelas XII. Warga belajar antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan warga belajar tentang pengertian konstistusi dan pelaksanaannya di Indonesia. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab.

Tabel 10. Pembahasan Kesetaraan Paket C

Nama Program	:	Kesetaraan Paket C
Mapel/Kelas	:	Bahasa Indonesia
Materi	:	Memahami informasi dari berbagai sumber yang disampaikan secara lisan
Tujuan	:	Warga belajar dapat memahami informasi yang disampaikan secara lisan dan dapat memberikan saran perbaikan tentang informasi yang diberikan.
Manfaat	:	Menambah wawasan peserta didik tentang cara memahami informasi yang disampaikan secara lisan dan dapat memberikan saran perbaikan tentang informasi yang diberikan.
Tempat Kegiatan	:	SDN Singosaren, Banguntapan, Bantul
Waktu Kegiatan	:	Jumat 3 November 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 7 jam Pelaksanaan : 1 jam Evaluasi : 1 jam
Sasaran	:	Warga belajar program Paket C Singosaren kelas XII
Jumlah peserta	:	1 Orang
Faktor Pendukung	:	- Koordinator Lapangan Paket c mendukung pelaksanaan program mahasiswa PLT - Modul/bahan ajar di TBM SKB Bantul lengkap sehingga memudahkan mahasiswa mencari materi pelajaran
Hambatan/Kendala	:	- Warga belajar yang hadir hanya sedikit - Kurang fokus dengan materi yang disampaikan
Cara Mengatasi	:	- Lebih banyak tanya jawab dengan setiap warga belajar - Mencoba untuk mendiskusikan materi sesuai dengan pengalaman peserta didik
Sambutan Peserta	:	Cukup antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadaya mahasiswa
Biaya	:	Rp9.500,00
Hasil Kegiatan	:	Warga belajar dapat memahami informasi yang

		disampaikan secara lisan dan dapat memberikan saran perbaikan tentang informasi yang diberikan.
Pembahasan	:	<p>Program paket C setara SMA merupakan salah satu program mengajar individu mahasiswa PL PLS UNY 2017. Sasaran dari kegiatan ini merupakan warga belajar paket C Singosaren kelas XII.</p> <p>Walapun hanya satu warga belajar yang datang, namun cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik harus bisa membawa suasana sehingga peserta didik dapat nyaman dalam belajar.</p> <p>Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan warga belajar tentang cara memahami informasi yang disampaikan secara lisan dan dapat memberikan saran perbaikan tentang informasi yang diberikan.</p>

2. Pembelajaran TK

Tabel 12. Pembahasan Pembelajaran TK

Nama Program	:	Perbantuan Mengajar TK Prima Sanggar
Materi	:	Pengenalan huruf dan angka, membuat keterampilan dari kertas lipat, pengenalan gambar sekolah dan nama – nama benda yang ada di sekolah, dan pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah makan, cuci tangan,
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Meningkatkan pengetahuan peserta didik b) Meningkatkan keterampilan peserta didik c) Meningkatkan kreatifitas peserta didik d) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa kepada peserta didik
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik memiliki pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya b) Peserta didik memiliki keterampilan untuk meningkatkan kualitas <i>life skillnya</i>.

		<p>c) Peserta didik memiliki kreatifitas untuk pengembangan dirinya.</p> <p>d) Peserta didik mendapatkan pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa PLS dengan ilmu kePLS-annya</p>
Tempat Kegiatan	:	<p>Ruang Sentra Persiapan TK Prima Sanggar</p> <p>Ruang Sentra Boga TK Prima Sanggar</p>
Waktu Kegiatan	:	<p>Rabu, 11 Oktober 2017</p> <p>Kamis, 12 Oktober 2017</p> <p>Jumat, 13 Oktober 2017</p>
Jumlah Jam	:	Pelaksanaa : 11 jam
Sasaran	:	Peserta didik kelas A dan B TK Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	15 orang
Faktor Pendukung	:	<p>a) Jumlah peserta didik cukup banyak</p> <p>b) Ruang belajar cukup luas dan nyaman untuk kegiatan belajar mengajar</p> <p>c) Dukungan dari pihak SPNF SKB Bantul sangat tinggi</p> <p>d) Fasilitas dan media pembelajaran cukup memadai</p>
Hambatan/Kendala	:	<p>a) Kondisi sebagian peserta didik yang kadang kurang bisa dikendalikan selama proses pembelajaran berlangsung</p> <p>b) Beberapa peserta didik yang memiliki sifat cepat menyerah ketika diberikan tugas</p> <p>c) Beberapa peserta didik datang terlambat, sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain</p> <p>d) Antar kelas hanya bersekat triplek sehingga suara kelas sebelah mengganggu konsentrasi</p>
Cara Mengatasi	:	<p>a) Mencoba untuk menciptakan suasana akrab dengan peserta didik. Misalnya, peserta didik diajak ngobrol aktivitas apa yang sudah dilakukan sebelum berangkat sekolah. Kemudian, mencoba untuk</p>

		<p>mencairkan suasana dengan peserta didik. Misalnya, mengajak bernyanyi, bermain, membuat lingkaran dll.</p> <p>b) Selalu melakukan pendampingan terhadap peserta didik</p> <p>c) Selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik. Misalnya meyakinkan peserta didik bahwa ia mampu melakukannya.</p> <p>d) Menegaskan kepada wali murid untuk mentaati aturan dan tata tertib sekolah</p> <p>e) Pendidik lebih mengeraskan suara</p>
Sambutan Peserta	:	Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
Sumber Dana	:	Kas mahasiswa
Biaya	:	Rp20.000,-
Hasil Kegiatan	:	Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Dari pembelajaran tersebut peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dan membuat hasil karya dengan baik. Dalam kegiatan ini tersampaikan materi tentang mengenal huruf, angka, benda-benda di sekolah, dan melipat kertas
Pembahasan	:	Program perbantuan mengajar TK Prima Sanggar merupakan salah satu program mahasiswa PLT PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, karena dukungan dari berbagai pihak, yaitu pengelola TK Prima Sanggar, kepala sekolah TK Prima Sanggar, pendidik sentra persiapan, dan sentra boga TK Prima Sanggar, pembimbing lapangan, mahasiswa PLT PLS UNY, peserta didik dan pihak-pihak yang lain. Sambutan dari peserta didik cukup antusias, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan semangat mereka dalam menerima

	<p>pembelajaran.</p> <p>Kegiatan pembelajaran ini dibagi menjadi 5 sesi yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, inti, istirahat dan penutup. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa PLT PLS UNY mampu meningkatkan kompetensi keterampilan mengajar. Sedangkan bagi peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas, keimanan serta ketaqwaan dalam kehidupan sehari – hari.</p>
--	--

3. *Life Skills* KB

Tabel 12. Pembahasan *Life Skills* KB

Nama Program	:	<i>Life Skill</i> : Pembuatan Kolase
Materi	:	Pembuatan Kolase
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan sikap senang bertanya, disiplin, kreatif - Melatih kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan - Mengenalkan konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran melalui pembuatan kolase - Mengungkapkan pendapat dan keinginan
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki sikap senang bertanya, disiplin, kreatif - Memiliki kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan - Mengetahui konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran - Dapat mengungkapkan pendapat dan keinginan
Tempat Kegiatan	:	Ruang Paket C SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Kamis, 19 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Pelaksanaan : 3 jam
Sasaran	:	Siswa KB Prima Sanggar kelas kecil
Jumlah peserta	:	34 orang
Faktor Pendukung	:	- Koordinator dan Pendidik KB Prima Sanggar mendukung pelaksanaan program mahasiswa

		<p>PLT</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahan yang digunakan mudah didapatkan
Hambatan/Kendala	:	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya jadwal ekstrakurikuler - Ada beberapa anak yang tidak mau membuat kolase
Cara Mengatasi	:	<ul style="list-style-type: none"> - Pemadatan rangkaian kegiatan pembuatan kolase, namun inti materi tetap dapat tersampaikan dengan baik - Mengarahkan anak-anak
Sambutan Peserta	:	Antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Swadana mahasiswa
Biaya	:	Rp52.000
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik memiliki sikap senang bertanya, disiplin, kreatif - Peserta didik memiliki sikap kekuatan, kelincuhan, kelenturan, koordinasi dan ketangkasan - Peserta didik mengenal konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran melalui pembuatan kolase - Peserta dapat mengungkapkan pendapat dan keinginan melalui kreasi membuat kolase
Pembahasan	:	<p>Program Life skill pembuatan kolase merupakan salah satu program mengajar mahasiswa PLT PLS UNY 2017. Sasaran dari program ini adalah anak-anak Kelompok Bermain Prima Sanggar SPNF SKB Bantul. Kegiatan berlangsung pada hari Kamis, 19 Oktober 2017 di ruang paket C SPNF SKB Bantul.</p> <p>Anak-anak antusias mengikuti kegiatan ini. Anak-anak dengan bantuan pendamping dapat membuat kolase dengan menempel biji-bijian pada gambar.</p> <p>Adapun tujuan dari adanya program ini adalah untuk menumbuhkan sikap senang bertanya, disiplin, kreatif; melatih kekuatan, kelincuhan,</p>

	kelenturan, koordinasi dan ketangkasan; mengenalkan konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran; mengungkapkan pendapat dan keinginan.
--	---

4. Pembelajaran TPA

Tabel 13. Pembahasan Pembelajaran TPA

Nama Program	:	Pembelajaran TPA Prima Sanggar
Materi	:	Tema kebutuhanku, sub tema rumah
Tujuan	:	1) Meningkatkan pengetahuan peserta didik 2) Meningkatkan kreatifitas peserta didik 3) Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik
Manfaat	:	1) Peserta didik memiliki pengetahuan yang baik sesuai dengan perkembangannya 2) Peserta didik memiliki kreatifitas yang baik 3) Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik
Tempat Kegiatan	:	TPA Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	:	25 s.d. 26 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 2,5 jam Pelaksanaan : 4 jam
Sasaran	:	Peserta didik TPA Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	9 peserta didik
Faktor Pendukung	:	1) Media pembelajaran yang menarik dan bervariasi 2) Fasilitas pembelajaran yang memadai
Hambatan/Kendala	:	Beberapa peserta didik masih sulit untuk dikondisikan, sehingga menyulitkan ketika melakukan pergantian permainan.
Cara Mengatasi	:	Jarak antar permainan jangan terlalu dekat, sehingga peserta didik tidak saling mengganggu.
Sambutan Peserta	:	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, saling bergantian dalam mengikuti permainan.
Sumber Dana	:	Swadaya mahasiswa

Biaya	:	Rp. 5.000,00
Hasil Kegiatan	:	1) Peserta didik mampu menyelesaikan seluruh permainan yang di pandu oleh mahasiswa 2) Peserta didik mulai bisa dikondisikan oleh mahasiswa
Pembahasan	:	Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik, meningkatkan kreatifitas peserta didik serta mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah kepada peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan di TPA Prima Sanggar pada tanggal 25 s.d. 26 Oktober 2017. Pembelajaran yang dipandu oleh mahasiswa yaitu pada tanggal 26 Oktober dengan tema pembelajaran di TPA Prima Sanggar yaitu kebutuhanku, dengan sub tema rumah. Kegiatan belajar meliputi menempel bentuk geometri dengan pola AB-AB, membuat bentuk rumah dari kertas lipat, dan menggambar dengan lilin. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias, meskipun dalam pembelajaran masih ada peserta didik yang saling mengganggu. Melalui program mengajar tersebut, mahasiswa mampu mengaplikasikan salah satu ilmu pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan anak usia dini. Mahasiswa mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran di TPA Prima Sanggar.

Tabel 14. Pembahasan Senam Ceria

Nama Program	:	Senam Ceria
Materi	:	Senam <i>baby shark</i> dan senam penguin
Tujuan	:	1) Membantu pertumbuhan dan perkembangan 2) Meningkatkan dan menjaga kesehatan 3) Meningkatkan kerjasama dan

		mengembangkan motorik anak
Manfaat	:	1) Peserta didik mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya 2) Peserta didik mampu meningkatkan dan menjaga kesehatan tubuh 3) Peserta didik memiliki kemampuan kerjasama serta kemampuan motorik
Tempat Kegiatan	:	TPA Prima Sanggar
Waktu Kegiatan	:	25 s.d. 26 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	30 menit
Sasaran	:	Peserta didik TPA Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	13 Peserta didik
Faktor Pendukung	:	1) Media pembelajaran yaitu video senam sangat menarik perhatian peserta didik 2) Gerakan yang diajarkan sederhana dan mudah diikuti
Hambatan/Kendala	:	1) Beberapa peserta didik masih sulit beradaptasi dengan orang baru 2) Waktu kedatangan peserta didik ke TPA berbeda-beda
Cara Mengatasi	:	Menciptakan suasana yang akrab dengan peserta didik, serta melakukan pendekatan dengan bermain bersama terlebih dahulu. Sehingga peserta didik mau mengikuti kegiatan dan kegiatan berjalan dengan lancar.
Sambutan Peserta	:	Peserta didik sangat antusias mengikuti senam, namun masih ada yang belum mengikuti dikarenakan belum hafal dengan gerakan senam.
Sumber Dana	:	-
Biaya	:	-
Hasil Kegiatan	:	1) Peserta didik mulai mengikuti gerakan senam yang telah di contohkan oleh instruktur yang berasal dari mahasiswa 2) Peserta didik mulai akrab dengan mahasiswa
Pembahasan	:	Program ini bertujuan untuk

	<p>membiasakan kepada anak untuk hidup sehat dengan berolah raga, selain itu melatih motoric pada anak. Mahasiswa berkesempatan memandu senam sebanyak satu kali dan dilaksanakan di TPA Prima Sanggar pada tanggal 23 Oktober 2017. Senam yang diajarkan adalah <i>baby shark</i> dan senam penguin. Kegiatan ini diawali dengan pengkondisian peserta didik, lalu kegiatan inti yaitu senam <i>baby shak</i>, kemudian senam penguin. Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar dan peserta didik mengikuti kegiatan senam dengan antusias, karena gerakannya sederhana dan peserta didik mudah untuk mengikutinya.</p> <p>Melalui program mengajar tersebut, mahasiswa mampu mengaplikasikan salah satu ilmu pendidikan luar sekolah yaitu pendidikan anak usia dini. Dalam perencanaan kegiatan mahasiswa belajar bagaimana menarik antusias peserta didik dan mengajarkan gerakan senam kepada peserta didik.</p>
--	---

5. *Souvenir*

Tabel 15. Pembahasan Pelatihan *Souvenir*

Nama Program	:	Pelatihan Pembuatan <i>Souvenir</i>
Materi	:	Definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir.
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam mengelola potensi yang ada di lingkungan sekitar\ • Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas peserta didik • Menggunakan waktu luang yang ada untuk kegiatan yang bermanfaat • Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah

		oleh mahasiswa kepada peserta didik
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memiliki kemandirian dalam mengelola potensi yang ada • Peserta didik memiliki pengetahuan keterampilan dan kreatifitas dalam mengembangkan potensi yang ada di lingkungan sekitar • Waktu luang yang ada dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang positif • Peserta didik mendapatkan pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa PLS dengan ilmu kePLS-annya
Tempat Kegiatan	:	Ruang Hantaran SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Selasa, 31 Oktober 2017 Sabtu, 4 November 2017
Jumlah Jam	:	12 jam
Sasaran	:	Masyarakat umum khususnya ibu – ibu yang berada di sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah peserta	:	15 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> e) Jumlah peserta didik cukup banyak f) Alat dan bahan mudah ditemukan g) Ruang belajar cukup luas untuk kegiatan pelatihan h) Dukungan dari pihak SPNF SKB Bantul sangat tinggi i) Ilmu yang diberikan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari – hari
Hambatan/Kendala	:	<ul style="list-style-type: none"> e) Sedikitnya waktu latihan untuk pendamping, sehingga keahlian pendamping dalam bidang pembuatan souvenir masih kurang f) Waktu kegiatan diselenggarakan ketika jam anak sekolah, sehingga ibu – ibu tidak konsentrasi dalam membuat souvenir dikarenakan ingin menjemput anak pulang sekolah

		<p>g) Beberapa peserta didik datang terlambat, sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain</p> <p>h) Kurangnya pendamping pendidik utama, sehingga pendidik utama harus bolak balik mendampingi peserta didik</p>
Cara Mengatasi	:	<p>f) Menambah waktu latihan untuk pendamping, agar tidak kesulitan ketika mendampingi peserta didik</p> <p>g) Mencari waktu yang tepat, agar tidak mengganggu kenyamanan acara</p> <p>h) Menegaskan kepada peserta didik untuk mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku dalam kegiatan tersebut</p> <p>i) Menambah jumlah pendamping</p>
Sambutan Peserta	:	Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini.
Sumber Dana	:	Kas mahasiswa
Biaya	:	Rp260.000,-
Hasil Kegiatan	:	<p>Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Mahasiswa mengikuti 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peserta didik membuat bross jilbab dan gantungan kunci, dan pertemuan ketiga peserta didik membuat gantungan kunci dan <i>box</i> souvenir. Dari pembelajaran tersebut peserta didik mampu membuat hasil karya dengan baik, namun tidak terlepas adanya pendampingan oleh mahasiswa. Kemudian, tersampainya materi tentang definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir. Kegiatan tersebut terdiri dari 15 orang ibu rumah tangga yang berada disekitar SPNF SKB Bantul.</p>
Pembahasan	:	Program pelatihan pembuatan souvenir merupakan salah satu program mahasiswa PLT

	<p>PLS UNY 2017 di SPNF SKB Bantul. Kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar, karena dukungan dari berbagai pihak, yaitu pengelola program hantaran, pembimbing lapangan, mahasiswa PLT UNY, peserta didik dan pihak-pihak yang lain. Sambutan dari peserta didik sangat antusias, hal tersebut dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan keingintahuan mereka yang tinggi.</p> <p>Kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi 3 sesi yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pada sesi pembukaan, dibuka dengan salam, doa, serta perkenalan. Kemudian dilanjut dengan, penjelasan kegiatan yang akan dipraktikkan serta tujuan pembelajaran. Pada sesi inti, pendidik memberikan materi tentang definisi souvenir, macam – macam souvenir, fungsi souvenir dan tata cara pembuatan souvenir. Adapun souvenir yang dibuat yaitu, bross jilbab, gantungan kunci, <i>box</i> souvenir. Pendamping mendampingi peserta didik yang kesulitan dalam pembuatan souvenir, dan mengarahkan peserta didik langkah-langkah yang telah dijelaskan oleh pendidik utama. Pada sesi penutup, yaitu <i>recalling</i> kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dan ditutup dengan doa serta salam.</p> <p>Melalui kegiatan pelatihan pembuatan souvenir ini diharapkan mahasiswa PLT PLS UNY mampu meningkatkan kompetensi keterampilan mengajar. Sedangkan bagi peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kreatifitas dalam mengkreasi dan memanfaatkan bahan-bahan di sekitar.</p>
--	---

6. Membuat Boneka Tangan

Tabel 16. Pembahasan Pembuatan Boneka Tangan

Nama Program	:	Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan Bagi Pendidik PAUD Prima Sanggar
Materi	:	1. Pembelajaran Sosial Emosional dan Bermain Peran Menggunakan Boneka Tangan. 2. Pembuatan Boneka Tangan.
Tujuan	:	meningkatkan kreatifitas pendidik PAUD dalam pengadaan media ajar bagi siswa
Manfaat	:	Menambah khazanah pengetahuan pendidik PAUD dalam pengadaan media pembelajaran bagi siswa PAUD
Tempat Kegiatan	:	Ruang Tamu TPA
Waktu Kegiatan	:	Selasa, 07 November 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : Pelaksanaan :2 jam
Sasaran	:	Pendidik PAUD Prima Sanggar
Jumlah peserta	:	5 Orang
Faktor Pendukung	:	1. Dukungan dari Ibu Kepala SPNF SKB Bantul 2. Peserta didik yang antusias dalam mengikuti pelatihan
Hambatan/Kendala	:	1. Adanya <i>misscommunication</i> dalam pengadaan acara 2. Peserta didik di pertemuan pertama tidak dapat fokus dalam pelatihan karena peserta didik adalah pengasuh di TPA 3. Waktu harus menyesuaikan dengan peserta didik
Cara Mengatasi	:	1. Merubah jadwal pelaksanaan yang berawal satu kali menjadi dua kali 2. Mendatangi ruang kelas setiap peserta didik
Sambutan Peserta	:	Antusias peserta didik dengan meminta pelajaran yang lain mengenai media pembelajaran untuk anak (APE)
Sumber Dana	:	Swadaya Mahasiswa PLT UNY

Biaya	:	142.000
Hasil Kegiatan	:	Peserta didik berasal dari Pendidik TPA 5 orang, dapat membuat media ajar boneka tangan dengan berbagai macam model dan mampu menerapkan pembelajaran kepada siswa. Anak-anak TPA semakin tertarik mendengarkan cerita yang dibawakan karena ada model boneka tangan.
Pembahasan	:	<p>Program kegiatan ini merupakan program usulan dari mahasiswa PLT PLS UNY. Pelatihan boneka tangan dilakukan dengan dua kali pertemuan di isi dengan penyampaian materi bagaimana cara menggunakan media boneka tangan sebagai media penyampaian materi sosial emosional dan bermain peran di lanjutkan dengan praktek pembuatan boneka tangan. Peserta didik dipersilahkan membuat boneka tangan dengan kreasi yang diinginkan.</p> <p>Peserta didik sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini.</p> <p>Beberapa hambatan yang dialami seperti adanya <i>misscommunication</i> dalam pengadaan acara sehingga dilakukan koordinasi ulang dengan para pendidik. Selain itu karena peserta didik adalah pengasuh TPA jadi peserta didik harus membagi waktu antar pelatihan dan pengasuhan.</p>

7. Pembuatan Bento

Tabel 17. Pembahasan Pembuatan Bento

Nama Program	:	Parenting Pelatihan Bento
Materi	:	Pengemasan bekal sehat bagi anak dengan bentuk dan kreasi bento nasi dan sayur
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Orang tua mampu memberikan bekal makanan sehat untuk putra putrinya ke sekolah b. Meningkatkan kreatifitas orang tua dalam inovasi bento

Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua dapat memberikan bekal sehat kepada putra-putrinya ke sekolah b. Orang tua dapat berkreasi dalam membekali anak dengan pelatihan bento
Tempat Kegiatan	:	Ruang Aula SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Senin, 30 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	3 jam
Sasaran	:	Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	18 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala dan pendidik b. Karyawan, sehingga mudah untuk menyampaikan informasi c. Pendidik dan Karyawan sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut
Hambatan/ Kendala	:	Sebagian peserta tidak hadir sehingga membuat meja kelompok yang disediakan kosong menghambat penilaian pendamping kelompok yang sudah di tugaskan
Cara Mengatasi	:	Pendamping per meja menjadi 2 pendamping dan wali murid dalam meja kelompok sedikit dijadikan satu pada kelompok lain agar mudah dalam penilaian
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 400.000
Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua mengetahui makanan sehat(bento) b. Orang tua dapat membuat bento dengan berbagai macam bentuk sesuai selera anak c. Orang tua dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan
Pembahasan	:	Di dalam <i>parenting</i> pelatihan bento terdapat berbagai materi yang di ajarkan seperti pengertian bento, macam-macam bento dan cara membuat bento.

	<p>Tujuan dari pelatihan ini adalah supaya orang tua dapat mengetahui berbagai macam bento dan manfaatnya bagi kesehatan anak melalui kreasi bentuk dari bento.</p> <p>Orang tua sangat aktif dalam pelatihan ini, mereka membuat bento dengan semangat dan membuat berbagai macam bentuk sesuai selera anak.</p> <p>Dalam kesempatan ini saya sebagai pendamping dalam kelompok kecil. Dimana dalam setiap kelompok ada 3 s.d 5 orang. Tugas pendamping mendampingi peserta dalam melakukan praktik pembuatan bento.</p>
--	---

Tabel 18. Pembahasan Pembuatan Bento

Nama Program	:	Parenting Pelatihan Bento
Materi	:	Pengemasan bekal sehat bagi anak dengan bentuk dan kreasi bento nasi dan sayur
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua mampu memberikan bekal makanan sehat untuk putra putrinya ke sekolah b. Meningkatkan kreatifitas orang tua dalam inovasi bento
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang tua dapat memberikan bekal sehat kepada putra-putrinya ke sekolah b. Orang tua dapat berkreasi dalam membekali anak dengan pelatihan bento
Tempat Kegiatan	:	Ruang Aula SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Sabtu, 21 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	3 jam
Sasaran	:	Wali Murid TK Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	50 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala dan pendidik TK b. Wali murid anggota parenting kelompok TK sehingga mudah untuk menyampaikan informasi

		c. Wali murid sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut
Hambatan/ Kendala	:	Sebagian wali murid tidak hadir sehingga membuat meja kelompok yang disediakan kosong menghambat penilaian pendamping kelompok yang sudah di tugaskan
Cara Mengatasi	:	Pendamping per meja menjadi 2 pendamping dan wali murid dalam meja kelompok sedikit dijadikan satu pada kelompok lain agar mudah dalam penilaian
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	:	Swadana Mahasiswa
Biaya	:	Rp 750.000
Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Wali murid mengetahui makanan sehat(bento) b. Wali murid dapat membuat bento dengan berbagai macam bentuk sesuai selera anak c. Wali murid dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan
Pembahasan	:	<p>Di dalam <i>parenting</i> pelatihan bento terdapat berbagai materi yang di ajarkan seperti pengertian bento, macam-macam bento dan cara membuat bento.</p> <p>Tujuanri pelatihan ini adalah supaya orang tua dapat mengetahui berbagai macam bento dan manfaatnya bagi kesehatan anak melalui kreasi bentuk dari bento.</p> <p>Orang tua sangat aktif dalam pelatihan ini, mereka membuat bento dengan semangat dan membuat berbagai macam bentuk sesuai selera anak.</p> <p>Dalam kesempatan ini saya sebagai pendamping dalam kelompok kecil. Dimana dalam setiap kelompok ada 9 s.d 11 orang. Tugas pendamping mendampingi peserta dalam melakukan praktik pembuatan bento.</p>

8. *Cooking Class*

Tabel 19. Pembahasan *Cooking Class*

Nama Program	:	<i>Cooking Class I</i>
Materi	:	Resep kuliner dan praktik
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan ilmu maupun resep kuliner kepada masyarakat agar dapat diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan b. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam inovasi produk
Manfaat	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta dapat menerapkan ilmu dan resep yang didapat untuk diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan b. Masyarakat mampu berkreatifitas dalam inovasi produk makanan
Tempat Kegiatan	:	Ruang Kursus Tata Boga SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Rabu, 18 Oktober 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 2 jam Pelaksanaan :6 jam Evaluasi : 0,5 jam
Sasaran	:	Masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	10 orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengelola Kursus Tata Boga b. Masyarakat sekitar SPNF SKB Bantul yang mendaftarkan untuk mengikuti program tersebut c. Masyarakat sangat antusias mengikuti program tersebut sehingga kouta terbatas
Hambatan/ Kendala	:	Adanya kesalahan penulisan dalam resep di booklet sehingga membuat praktik menyita waktu untuk merevisi resep
Cara Mengatasi	:	Tutor dan pendamping merevisi ulang dan menyampaikan kepada peserta resep yang benar
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pelatihan
Sumber Dana	:	Pendaftaran peserta

Biaya	:	Rp 10.000 x 10 = 100.000
Hasil kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mengetahui cara membuat resep 2. Peserta praktik membuat resep 3. Peserta dapat membawa pulang hasil yang di praktikkan 4. Peserta mendapatkan buku resep (booklet)
Pembahasan	:	<p>Di dalam cooking class terdapat berbagai resep yang di ajarkan seperti resep kue kering ulat, cup cake, puding mawar, pizza mini, brownies waluh dan talas</p> <p>Dalam kesempatan ini saya sebagai pendamping yang membantu mengarahkan peserta didik saat pelaksanaan kegiatan</p>

Tabel 20. Pembahasan *Cooking Class II*

Nama Program	:	<i>Cooking Class</i> Gelombang II
Materi	:	Cara Pembuatan Kue dan Perhitungan Harga Pembuatan dan Harga Jual
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan ilmu maupun resep kuliner kepada masyarakat agar dapat diterapkan di rumah maupun dalam dunia kewirausahaan b. Meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam inovasi program c. Mengaplikasikan ilmu pendidikan luar sekolah mahasiswa PLT UNY kepada warga belajar d. Warga belajar dapat menghitung biaya yang di gunakan dalam pembuatan kue
Manfaat	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Warga belajar dapat membuat berbagai macam kue yang telah di ajarkan di kegiatan <i>cooking class</i>. b. Warga belajar dapat menghitung biaya yang digunakan dalam pembuatan kue yang akan di ajarkan. c. Warga belajar dapat menerapkan ilmu dan resep yang didapat untuk diterapkan

		dirumah maupun dalam dunia kewirausahaan
Tempat Kegiatan	:	Ruang Tata Boga SPNF SKB Bantul
Waktu Kegiatan	:	Rabu 1 November 2017
Jumlah Jam	:	Persiapan : 3 Jam Pelaksanaan : 6 jam Evaluasi : 0,5 jam
Sasaran	:	Ibu-ibu Rumah Tangga Masyarakat Sekitar SPNF SKB Bantul
Jumlah peserta	:	10 Orang
Faktor Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Pamong belajar mendukung kegiatan ini. b. Warga belajar sudah mengetahui dasar-dasar cara membuat kue sehingga pada saat praktek pembuatan tidak ada kesulitan. c. Warga belajar sangat antusias mengikuti kegiatan ini serta sangat antusias dalam menerima materi untuk perhitungan harga jual.
Hambatan/Kendala	:	a. Harga keju dan cokelat yang digunakan dalam praktek tergolong mahal.
Cara Mengatasi	:	a. Menggunakan keju dan cokelat kiloan yang dijual di toko-toko bahan roti.
Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti pembelajaran
Sumber Dana	:	Uang pendaftaran
Biaya	:	Rp10.000x10 = 100.000
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta pelatihan <i>cooking class</i> dapat mempraktekan resep pembuatan kue dirumah masing-masing. b. Peserta pelatihan <i>cooking class</i> dapat menghitung biaya pembuatan dan harga jual dari masing-masing resep kue yang telah diberikan.
Pembahasan	:	Di dalam pelatihan <i>cooking class</i> pertemuan ke-2 materi yang diberikan <i>brownies</i> talas dan <i>brownies</i> waluh serta di berikan materi pula tentang pergitungan harga, kewirausahaan, cara

	<p>packaging, dll. Dalam kegiatan instruktur berasal dari pamong SKB sendiri yang memberikan materi tentang resep pembuatan kue dan didampingi oleh mahasiswa PLT. Selanjutnya pemberian materi harga jual dilakukan oleh mahasiswa PLT UNY. Antusias peserta pelatihan cooking class sangat bagus terbukti dengan aktifnya mereka dalam proses pelatihan, peserta aktif bertanya dan dalam kegiatan prakteknya mereka sangat sigap dalam membuat kue.</p> <p>Dalam kesempatan ini saya sebagai pendamping yang membantu mengarahkan peserta didik saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Selain itu juga mengajarkan perhitungan keuangan dan kewirausahaan kepada peserta didik.</p>
--	--

9. *Fun Games*

Tabel 21. Pembahasan *Fun Games*

Nama Program	:	<i>Fun Games</i>
Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Senam ringan b. <i>Ice breaking</i> <ul style="list-style-type: none"> • Permainan instruksi • Permainan lawan kata • Permainan baut barisan c. <i>Team building games</i> <ul style="list-style-type: none"> • Tebak gaya • <i>Blind leader</i> • Langkah sang ular
Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan hubungan kerjasama, solid, sinergi dan kekompakan b. Melatih komunikasi yang tepat kepada seseorang atau kelompok c. Melatih kekuatan proses dalam mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan

		(leadership) d. Meningkatkan konsentrasi terhadap sesuatu e. Meningkatkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah f. Meningkatkan percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki
Manfaat	:	a. Meningkatkan konsentrasi, kreativitas dan kerjasama antar individu b. Menciptakan suasana yang menyenangkan c. Meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani d. Sebagai sarana refreasing karyawan dan pendidik PAUD SPNF SKB Bantul demi mengurangi stress dan rasa jenuh e. Memupuk rasa kebersamaan antar karyawan SPNF SKB Bantul, pendidik PAUD Prima Sanggar, dan mahasiswa PLT UNY 2017
Tempat Kegiatan	:	Ruang Aula SPNF SKB Bantul (Atas)
Waktu Kegiatan	:	Sabtu, 11 November 2017
Jumlah Jam	:	3 jam
Sasaran	:	Pendidik PAUD dan Karyawan SPNF SKB Bantul
Jumlah Peserta	:	18 orang
Faktor Pendukung	:	a. Dukungan dari seluruh komponen yang ada di SPNF SKB Bantul b. Pendidik dan Karyawan sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut c. Mahasiswa PLT PLS di SPNF SKB Bantul
Hambatan/ Kendala	:	Ruang Aula bawah sedang direnovasi sehingga tidak bisa digunakan, dan jumlah peserta yang hadir tidak sesuai dengan jumlah undangan yang dibagikan sehingga permainan kelompok kurang optimal
Cara Mengatasi	:	Tempat pelaksanaan <i>Fun Games</i> pindah ke Aula atas, dan permainan kelompok dibagi menjadi kelompok kecil dengan jumlah anggota yang ada

Sambutan Peserta	:	Sangat antusias mengikuti kegiatan
Sumber Dana	:	Swadaya Mahasiswa
Biaya	:	Rp 700.000
Hasil kegiatan	:	Karyawan dan pendidik PAUD SPNF SKB Bantul menjadi lebih solid, percaya diri, bugar, senang, terhibur dan tentunya mendapat pengalaman baru dengan belajar sambil bermain
Pembahasan	:	Di dalam kegiatan fun games terdapat beberapa materi berupa permainan sederhana yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan konsentrasi, kerjasama, keaktifan, komunikasi, dan lain-lain. Dalam kesempatan kali ini saya mengambil materi permainan sederhana yakni langkah sang ular, dimana dalam permainan ini mengarahkan pada kerjasama tim, dan kekompakan. Beberapa peserta sedikit kesulitan karena kondisi fisik, dan tidak terbiasa. Permainan yang tidak terlalu memerlukan aktivitas berat, agar dapat diikuti oleh semua usia. Dengan kegiatan ini diharapkan peserta dapat meningkatkan kompetensi dan mengurangi rasa jenuh dari rutinitas sehari-hari Peserta sangat aktif dan antusias dalam kegiatan ini, mereka saling bersaing dengan gigih bersama kelompok masing-masing agar dapat memenangkan pertandingan dalam setiap permainan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dapat berhasil karena dukungan, partisipasi, dan kerjasama dari pihak baik dari kampus dan SPNF SKB Bantul. Program kerja yang telah dilaksanakan yaitu Pembelajaran di TK Prima Sanggar, kesetaraan paket C, pembelajaran di TPA Prima Sanggar, *parenting* : Pelatihan bento, *cooking class*, *life skill*: kolase, pembuatan boneka tangan, *fun games*. Dengan bimbingan dan pengarahan dari pihak SPNF SKB sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik. Peran dari Doesn Pembimbing Lapangan, Kepala SPNF SKB Bantul,

Pembimbing Lapangan, dan seluruh pamong serta staff di SPNF SKB Bantul yang selalu memberikan motivasi membuat kami semangat untuk menjalankan program kegiatan.

Kami berharap bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan dengan mengajar di TK Prima Sanggar, kesetaraan paket C, TPA Prima Sanggar, dan dengan pembuatan program *parenting* : Pelatihan bento, *cooking class*, *life skill*: kolase, pembuatan boneka tangan, *fun games* dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik mahasiswa, dan pihak SPNF SKB Bantul.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah melakukan kegiatan mengajar di TK Prima Sanggar, kesetaraan paket C, TPA Prima Sanggar, dan dari program *parenting* : Pelatihan bento, *cooking class*, *life skill*: kolase, pembuatan boneka tangan, *fun game* ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Sasaran pembelajaran yang heterogen menjadikan metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan berbeda
- b. Pembelajaran di TK Prima Sanggar menggunakan sistem sentra, dimana setiap hari anak *rolling class*.
- c. Pembelajaran di TPA perlu menggunakan media untuk menambah ketertarikan anak untuk belajar
- d. Mengajar PAUD harus mengembangkan sikap kognitif, afektif dan psikomotorik anak didik.
- e. Metode yang digunakan untuk pembelajaran di kursus/ pelatihan, kesetaraan menggunakan metode *student centre*. Dimana pembelajaran fokus pada peserta didik.
- f. Setiap peserta didik atau warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda oleh karena itu mahasiswa sebagai calon pendidik/guru harus mengetahui dan memahami perbedaan individu ini.

Evaluasi pembelajaran atau penilaian baik lisan atau tertulis untuk mengetahui hasil dari kegiatan belajar mengajar dan pelatihan yang telah dilakukan. Evaluasi program digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari program yang dibuat, serta masukan yang diperlukan untuk perbaikan program kedepan.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) serta pertanggungjawaban secara tertulis mahasiswa PLT selama melaksanakan kegiatan PLT di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul selama 2 bulan (15 September s.d. 15 November 2017). Selama melaksanakan PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan. Kesimpulan tersebut sebagai berikut :

1. Program PLT sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang pendidikan nonformal.
2. Koordinasi dan komunikasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PLT, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan PLT akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Dalam kegiatan mengajar, dengan sasaran yang berbeda, berbeda pula metode pengajaran yang dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
4. Program atau kegiatan yang dilakukan selama PLT belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan oleh dosen selama dibangku perkuliahan.
5. Melalui program PLT, mahasiswa akan berusaha menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya. Dengan program PLT mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

Disamping hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PLT, yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (Paudikmas) karena praktik secara langsung dilapangan.
- 2) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya.
- 3) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 4) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan mengajar dan nonmengajar selama mengikuti kegiatan praktik.
- 5) Dapat membentuk kepribadian mahasiswa yang bijak, disiplin, dan mampu beradaptasi di lingkungan yang baik.

b. Bagi Lembaga

- 1) Memperoleh sumbangan saran dan gagasan dalam pelaksanaan program-program yang ada di SPNF SKB Bantul Kab.Bantul.
- 2) Memperkaya materi-materi dalam program TK Prima Sanggar, TPA Prima Sanggar, Program Kesetaraan Paket C.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. SARAN

Saran untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PLT ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pihak lembaga

- a. Pengelolaan website SPNF SKB Bantul sebagai media informasi ke masyarakat dan juga sebagai media pembelajaran.
- b. Perluasan informasi ke masyarakat di setiap desa di Bantul sehingga program yang dilaksanakan SPNF SKB Bantul dapat tersosialisasikan dan tersampaikan ke masyarakat.

3. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Menciptakan hubungan baik antara lembaga dalam hal ini SPNF SKB Bantul dengan pihak UNY (Jurusan, Fakultas, Universitas).
- b. Panduan yang diberikan disesuaikan dengan tempat mahasiswa PLT, antara sekolah dan lembaga akan berbeda.

3. Mahasiswa

- a. mahasiswa yang diterjunkan PLT harus paham mengenai pelaksanaan PLT.
- b. sebelum melakukan PLT, sebaiknya mahasiswa melakukan analisis dan observasi mendalam supaya mengetahui keadaan lapangan saat PLT.
- c. Mahasiswa harus memiliki sikap disiplin, tepat waktu dan berani mensosialisasikan apa yang akan direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

UNY. (2017). *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PPPPL&PKL UNY.

LAMPIRAN

MATRIKS PLT



**MATRIK PROGRAM KERJA PLT UNY
TAHUN 2017**

Nama Lembaga : SKB Bantul
Alamat Lembaga : Jl. Imogiri Km 7, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Nama : Dina Nur Anggraeni
No Mahasiswa : 14102241047
Fak/jur/ Prodi : FIP/PLS/PLS

No	Kegiatan		Jumlah Jam Tiap Minggu									Jml Jam	
			September		Oktober					November		R	P
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX		
1. Pembuatan Program PLT													
a	Observasi	R	10									10	
		P	3	5,5	1								9,5
b	Menyusun proposal program	R	4									4	
		P	2										2
c	Penyusunan Matrik Program	R	8									8	
		P	10,5	3,5									14
d	konsultasi pembimbing lapangan	R	5	1			1				1	8	
		P	2,5	2			0			1	1		6,5
e	Koordinasi Kelompok	R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
		P	1	0,5	3,5	1	2	1	0	3,5	0		18,5
f	Sosialisai Program	R		2									3,5
		P		3,5									3,5
3. Program Utama (Mengajar)													
a	Kesetaraan paket C												
1) Persiapan													
a)	Konsultasi	R			1					1	1	3	
		P			1					1	0		2
b)	Membuat RPP	R			2					2	2	6	
		P			2					2	1		5
c)	Membuat Media Pembelajaran	R			2					2	2	6	
		P			3					2	0		5
d)	Menyusun Materi	R			2					2	2	6	
		P			2					2	2		6
2) Pelaksanaan													
		R			1					1	1	3	
		P			1					1	1		3
3) Evaluasi dan Penilaian													
		R			1					1	1	3	
		P			1					1	1		3

b	Pembuatan Gambar Kolase (Life Skill)										
	1) Persiapan										
	a) Konsultasi	R		1						1	
		P			1						1
	b) Membuat RPP	R		1						1	
		P				1					1
	c) Membuat Media Pembelajaran	R		3						3	
		P			1	4					5
	d) Menyusun Materi	R		2						2	
		P				2					2
	2) Pelaksanaan	R		2						2	
		P				3					3
	3) Evaluasi dan Penilaian	R		1						1	
		P				1					1
c	Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan										
	1) Persiapan										
	a) Konsultasi	R						1		1	
		P						1			1
	b) Membuat RPP	R						1		1	
		P						1			1
	c) Membuat Media Pembelajaran	R						2		2	
		P						3			3
	d) Menyusun Materi	R						3		3	
		P						2			2
	2) Pelaksanaan	R						2		2	
		P						2			2
	3) Evaluasi dan Penilaian	R						1		1	
		P						0,5			0,5
d	PAUD (TPA) : Senam dan Pembelajaran										
	1) Persiapan										
	a) Konsultasi	R					1			1	
		P					0				0
	b) Membuat RPP	R					1			1	
		P					1,5				1,5
	c) Membuat Media Pembelajaran	R					2			2	
		P					2				2
	d) Menyusun Materi	R					2			2	
		P					1				1
	2) Pelaksanaan	R					3			3	
		P					8				8
	3) Evaluasi dan Penilaian	R					1			1	
		P					1				1

e	Pembelajaran di TK										
	1) Persiapan										
	a) Konsultasi	R			1					1	
		P			1						1
	b) Membuat RPP	R			2					2	
		P			2						2
	c) Membuat Media Pembelajaran	R			3					3	
		P			4,5						4,5
	d) Menyusun Materi	R			3					3	
		P			4						4
	2) Pelaksanaan	R			4					4	
		P			16						16
	3) Evaluasi dan Penilaian	R			1					1	
		P			2						2
f	Parenting : Pelatihan Bento										
	1) Persiapan										
	a) Konsultasi	R				1	1				
		P			0	0					
	b) Membuat RPP	R			1	1				2	
		P			1	1					2
	c) Membuat Media Pembelajaran	R			3	3				6	
		P			8	1	3				12
	d) Menyusun Materi	R			1	1				2	
		P			0	0					0
	2) Pelaksanaan	R			4		4			8	
		P			3		1				4
	3) Evaluasi dan Penilaian	R			1		1			2	
		P			1		1				2
g	Cooking Class										
	1) Persiapan										
	a) Konsultasi	R				1		1		2	
		P			0			0			0
	b) Membuat RPP	R			1			1		2	
		P			1			2			3
	c) Membuat Media Pembelajaran	R			3			3		6	
		P			1			1			2
	d) Menyusun Materi	R			2			2		4	
		P		9,5	0			0			9,5
	2) Pelaksanaan	R			4			4		8	
		P			6			6			12
	3) Evaluasi dan Penilaian	R			1			1		2	
		P			0,5			0,5			1

h	Fun Games												
	1) Persiapan												
	a) Konsultasi	R								1		1	
		P								1			1
	b) Membuat RPP	R								2		2	
		P								1			1
	c) Membuat Media Pembelajaran	R								3		3	
		P								12			12
	d) Menyusun Materi	R								2		2	
		P						2		-			2
	2) Pelaksanaan	R								5		5	
		P								3			3
	3) Evaluasi dan Penilaian	R								1		1	
		P								1			1
i	Pembuatan Souvenir												
	1) Persiapan												
	a) Konsultasi	R								1		2	
		P		1						0			1
	b) Membuat RPP	R								2		2	
		P								3			3
	c) Membuat Media Pembelajaran	R								3		3	
		P						2,5		2			4,5
	2) Pelaksanaan	R								3		3	
		P								6			6
	3) Evaluasi dan Penilaian	R								1		1	
		P								1			1

KETERANGAN

R = Rencana

P = Pelaksanaan



SPNF SKB Bantul

Rumini, S.Pd
NIP. 195908251982032005

Pembimbing Lembaga

Haryadi Iswanto, S.Pd
NIP. 196611101998021001

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. RB Suharta, M.Pd
NIP. 196004161986031002

Yogyakarta, 25 September 2017

Mahasiswa PPL

Dina Nur Anggraeni
NIM. 14102244003

PROPOSAL

LIFE SKILL

KOLASE

PROPOSAL
PROGRAM *LIFE SKILL* PEMBUATAN KOLASE
DI KB PRIMA SANGGAR
SATUAN PENDIDIKAN NON FORMAL
SANGGAR KEGIATAN BELAJAR BANTUL KAB. BANTUL



Diajukan oleh:
Dina Nur Anggraeni
NIM. 14102241047
Mahasiswa PLT UNY 2017

PRODI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

A. LATAR BELAKANG

Sanggar Kegiatan Belajar merupakan salah satu satuan pendidikan nonformal yang memfasilitasi masyarakat dalam pemenuhan pendidikan. Berbagai program dilaksanakan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti halnya SPNF SKB Bantul yang memberikan fasilitas bagi masyarakat melalui program-program yang dilaksanakan. Program tersebut meliputi, Kursus dan Pelatihan (Kursus menjahit, Otomotif, Komputer, Tata Rias, Tata Boga), Pendidikan Anak Usia Dini (TPA, KB, TK), Program Kesetaraan (Paket A, B, C), Diklat, dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Pelaksanaan program-program tersebut, dibutuhkan kemampuan dalam mengajar. Hal ini dikarenakan peserta didik dalam pendidikan nonformal memiliki karakteristik yang khas dan heterogen.

Dalam observasi yang telah dilakukan pada program PAUD (TPA, KB, TK) khususnya pada Kelompok Bermain (KB), penulis ingin menambah kegiatan pada kelompok bermain kelas besar dan kelas kecil melalui program *life skill* pembuatan celengan dari botol bekas air mineral. Program tersebut dapat menambah keterampilan anak untuk mengasah motorik halus dan juga motorik kasar. Kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan berbagai macam paduan bahan, seperti kertas, kayu ataupun kain.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mengajukan program dalam rangka Praktik Lapangan Terbimbing di SPNF SKB Bantul dari tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Adapun program yang akan dilaksanakan adalah mengajar di program PAUD Kelompok Bermain melalui pembelajaran *Life Skill* Pembuatan Kolase di KB Prima Sanggar SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul.

B. TUJUAN PROGRAM

1. Melatih untuk mengasah motorik halus dan motorik kasar anak.
2. Mengajarkan anak untuk membuat gambar kolase dari biji-bijian.

C. HASIL YANG DIHARAPKAN

- 1) Peserta didik mampu mengasah motorik halus dan motorik kasar.
- 2) Peserta didik dapat membuat gambar kolase dari biji-bijian.

D. BENTUK KEGIATAN

Adapun bentuk kegiatan yaitu kegiatan pembuatan kolase menggunakan biji-bijian untuk membentuk sebuah gambar.

E. SASARAN KEGIATAN

Adapun sasaran kegiatan program *Life Skill* Pembuatan Celengan adalah anak-anak Kelompok Bermain Prima Sanggar SPNF SKB Bantul Kabupaten

Bantul. Sasaran kegiatan pembuatan gambar kolase yaitu anak-anak Kelompok Bermain kelas kecil.

F. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Adapun tempat dan waktu pelaksanaan program *Life Skill* Pembuatan Celengan dan Pembuatan Gambar Kolase adalah :

Tempat : KB Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Hari/tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017
Waktu : 07.30 – 10.30 WIB

G. NARASUMBER TEKNIS

Narasumber pelaksanaan kegiatan adalah mahasiswa PLT di SPNF SKB Bantul Kab. Bantul yaitu :

1. Penanggung jawab program : Dina Nur Anggraeni
2. Tutor pembuatan celengan : Dina Nur Anggraeni

H. Pendamping dalam kelompok kecil : Siti Nurjana, Nurhidayah Siti Fatimah, Muhammad Burhanuddin, Fida Maryamuqnuti, Dina Nur Anggraeni

I. SARANA DAN PRASARANA

Adapun sarana dan prasarana yang di gunakan adalah :

1. Ruang Kelas atau Aula
2. Tikar
3. Meja
4. Kertas Hvs
5. Kertas karton
6. Biji-bijian
7. Lem
8. Kertas kado

J. DESKRIPSI KEGIATAN DAN TAHAPAN KEGIATAN

Program *life skill* adalah program yang mampu menambah keterampilan seseorang. Program ini apabila diterapkan dalam pembelajaran Kelompok Bermain maka diharapkan peserta didik mampu mengasah motorik kasar dan motorik halusny. Berikut tahapan pelaksanaan dari program *life skill* Pembuatan Gambar Kolase :

1. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pendahuluan

- 1) Penyambutan peserta didik
 - 2) Bina suasana peserta didik
 - 3) Berdoa untuk mengawali kegiatan
 - 4) Perkenalan diikuti penyampaian tujuan kegiatan
 - 5) Fasilitator mengenalkan materi tentang pembuatan gambar kolase dari biji-bijian
- b. Kegiatan inti
- 1) Fasilitator pertama menjelaskan tentang apa saja jenis biji-bijian yang dapat digunakan untuk kolase.
 - 2) Fasilitator menyampaikan langkah-langkah pembuatan gambar kolase.
 - 3) Fasilitator menunjukkan contoh hasil gambar kolase yang sudah jadi.
 - 4) Fasilitator mendampingi dan memfasilitasi peserta didik dalam praktik pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.
- c. Evaluasi
- 1) Dilakukan melalui pengamatan selama anak mengikuti kegiatan, dan dari hasil karya yang anak buat.
- d. Penutup
- 1) Melakukan pembiasaan doa sebelum pulang
 - 2) Salam penutup

K. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Langkah-langkah kegiatan terlampir 1

L. INDIKATOR EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan program *Life Skill* Pembuatan gambar kolase, yaitu :

- a) Evaluasi terhadap peserta didik kelompok bermain kelas besar, yaitu menilai seberapa aktif peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mengenai keterampilan pembuatan gambar kolase dari berbagai jenis biji-bijian.
- b) Evaluasi terhadap fasilitator yaitu mahasiswa PLT UNY. Evaluasi ini berkaitan dengan penyampaian materi, teknis pelaksanaan, media pembelajaran dan fasilitas pembelajaran.

M. RENCANA ANGGARAN

Rencana anggaran terlampir 2

N. PENUTUP

Demikian proposal ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PLT UNY di SPNF SKB Bantul Kabupaten Bantul. Atas perhatian dan kerjasama dari segenap pihak yang turut membantu dan berpartisipasi, diucapkan terimakasih. Semoga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Pembimbing PLT SPNF SKB Bantul
Bantul, 2 Oktober 2017
Mahasiswa PLT UNY

Haryadi Iswanto, S.Pd
NIP. 19661110 199802 1 001

Dina Nur Anggraeni
NIM. 14102241047

Mengetahui,
Kepala SPNF SKB Bantul,

Rumini,S.Pd
NIP.19590825 198203 2 005

Lampiran 1

Langkah-Langkah Pembuatan Gambar Kolase dari Biji-bijian

Alat dan Bahan :

1. Gunting
2. Lem
3. Kertas Hvs yang sudah bergambar
4. Kertas karton
5. Biji-bijian

Langkah-Langkah Pembuatan

- 1) Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
- 2) Tempelkan kertas Hvs pada Karton sesuai dengan ukurannya.
- 3) Kemudian tempelkan biji-bijian sesuai dengan kreasi ke dalam gambar yang ada di kertas HVs sampai penuh.
- 4) Diamkan beberapa saat agar biji yang ditempel merekat kuat.
- 5) Jadilah sebuah gambar kolase dari biji-bijian.

Lampiran 2

RINCIAN ANGGARAN PEMBUATAN GAMBAR KOLASE

Pemasukan			
Swadaya Mahasiswa			Rp 150.000
Total Pemasukan			Rp 150.000
Pengeluaran			
Bahan Pembuatan Gambar Kolase			
Biji-bijian		=	Rp 30.000
Lem Povina	5 biji x @ Rp 5.000	=	Rp 25.000
Kertas HVS	50x @Rp100	=	Rp 5000
Kertas Karton	15 lembar x @Rp3.500	=	Rp 52.500
Total Pengeluaran			Rp 112.500

RPP

Cooking Class

Materi: Pemasaran

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

NAMA LEMBAGA : SPNF SKB Bantul
NAMA PROGRAM : Kursus Tata Boga
TAHUN : 2017
HARI, TANGGAL : Rabu, 1 November 2017
ALOKASI WAKTU : 30 menit
BAHASAN : Pemasaran

STANDAR KOMPETENSI :

Menghitung biaya pemasaran *brownies* talas dan *brownies* waluh

KOMPETENSI DASAR :

Menghitung harga jual dan keuntungan pembuatan *brownies* talas dan *brownies* waluh

INDIKATOR :

1. Peserta didik dapat menghitung biaya yang digunakan dalam pembuatan *brownies* talas dan *brownies* waluh
2. Peserta didik dapat menghitung biaya pemasaran *brownies* talas dan *brownies* waluh

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Peserta didik dapat menghitung biaya pemasaran *brownies* talas dan *brownies* waluh

MATERI :

Perhitungan biaya pemasaran

Uraian Materi : Harga bahan pembuatan kue, perhitungan harga jual dan keuntungan yang didapat.

METODE PEMBELAJARAN :

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

MEDIA PEMBELAJARAN :

1. Papan tulis
2. Spidol dan penghapus

2. Kegiatan Inti

- a. Menjelaskan harga tiap bahan yang digunakan dalam pembuatan *brownies* talas dan *brownies* waluh
- b. Menghitung biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan *brownies* talas dan *brownies* waluh
- c. Menghitung harga jual *brownies* talas dan *brownies* waluh
- d. Menghitung keuntungan *brownies* talas dan *brownies* waluh

3. Penutup

- a. Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
- b. Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik dan menutup pertemuan
- c. Salam dan Doa

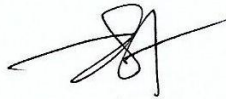
PENILAIAN :

1. Teknik : Tes Kemampuan
2. Bentuk : Praktik

Bantul, 31 Oktober 2017

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



Haryadi Iswanto, S.Pd

NIP.19661110 199802 1 001

Mahasiswa



Dina Nur Anggraeni

NIM. 14102241047

RPP

Cooking Class

Materi :

Brownies Talas dan

Brownies Waluh

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Kursus	: Tata Boga Sanggar Mandiri binaan SKB Bantul
Gugus mata pelajaran	: Keterampilan
Mata pelajaran	: Tata masak
Tahun	: 2017
Tingkat	: Dasar
Alokasi waktu	: 120 menit
Menu	: Brownies Kukus Talas dan Brownies Waluh
Standar kompetensi	: Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan, dan menghitung biaya pemasaran kue.
Kompetensi Dasar	: Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan dan menghitung biaya pemasaran Broenies kukus talas dan brownies waluh.
Indikator	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi Broenies kukus talas dan brownies waluh secara cermat dan teliti.2. Alat yang digunakan disiapkan sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab3. Bahan-bahan disiapkan dan ditimbang sesuai dengan resep.4. Teknik pengolahan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan resep.5. Disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.6. Menghitung biaya pemasaran secara tepat.
1. Tujuan pembelajaran	: Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat, bahan, mengolah dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik serta dapat menghitung biaya pemasaran.
2. Materi	: Broenies kukus talas dan brownies waluh Uraian Materi: Pengertian Broenies kukus talas dan brownies waluh, mengolah, membuat <i>topping</i> , menyajikan, dan menghitung biaya pemasaran.
Pendekatan	: Tutor Teman sebaya
Metode Pembelajaran	: Ceramah , diskusi, praktik.
Media Pembelajaran:	Papan tulis, spidol dan penghapus, <i>hand out</i> , bahan dan peralatan praktik.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (30 menit)

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta *cooking class*
- 3) Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (165 menit)

- 1) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
- 2) Mengawasi dan mengamati kerja peserta
- 3) Membantu mengarahkan peserta yang belum bisa dalam tahapan membuat brownies.
- 4) Berkemas dan membersihkan area kerja masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

c. Penutup (15 menit)

- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
- 2) Memberikan evaluasi singkat kepada warga belajar dan menutup pertemuan
- 3) Salam dan Doa

Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 18 Oktober 2017

Mengetahui

Instruktur Boga



Dra. Dewi Usdawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL



Dina Nur Anggraeni

NIM.14102241047

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- Kursus** : Tata Boga Sanggar Mandiri binaan SKB Bantul
- Gugus mata pelajaran** : Keterampilan
- Mata pelajaran** : Tata masak
- Tahun** : 2017
- Tingkat** : Dasar
- Alokasi waktu** : 120 menit
- Menu** : Brownies Kukus Talas dan Brownies Waluh
1. **Standar kompetensi** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan, dan menghitung biaya pemasaran kue.
 2. **Kompetensi Dasar** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, menghidangkan dan menghitung biaya pemasaran Broenies kukus talas dan brownies waluh.
 3. **Indikator** :
 - 1) Mengidentifikasi Broenies kukus talas dan brownies waluh secara cermat dan teliti.
 - 2) Alat yang digunakan disiapkan sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
 - 3) Bahan-bahan disiapkan dan ditimbang sesuai dengan resep.
 - 4) Teknik pengolahan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan resep.
 - 5) Disajikan secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.
 - 6) Menghitung biaya pemasaran secara tepat.
 4. **Tujuan pembelajaran** : Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat, bahan, mengolah dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik serta dapat menghitung biaya pemasaran.
 5. **Materi** : Brownies kukus talas dan brownies waluh
Uraian Materi: Pengertian Broenies kukus talas dan brownies waluh, mengolah, membuat *topping*, menyajikan, dan menghitung biaya pemasaran.
 - f. **Pendekatan** : Tutor Teman sebaya
 - g. **Metode Pembelajaran** : Ceramah , diskusi, praktik.
 - h. **Media Pembelajaran** : Papan tulis, spidol dan penghapus, *hand out*, bahan dan peralatan praktik.
- 9. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**
- a. Pendahuluan (30 menit)
 1. Membuka pelajaran dengan salam dan do'a

2. Memberikan motivasi kepada peserta *cooking class*
 3. Memberikan pengarahan dan gambaran tentang praktik yang akan dilaksanakan
 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti (165 menit)
1. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
 2. Mengawasi dan mengamati kerja peserta
 3. Membantu mengarahkan peserta yang belum bisa dalam tahapan membuat brownies.
 4. Menjelaskan materi pemasaran kepada peserta.
 5. Menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria.
 6. Berkemas dan membersihkan area kerja masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab
- c. Penutup (15 menit)
1. Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
 2. Memberikan evaluasi singkat kepada warga belajar dan menutup pertemuan
 3. Salam dan Doa

10. Penilaian

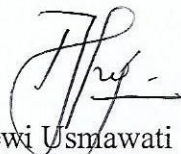
- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 31 Oktober 2017

Mengetahui

Instruktur Boga



Dra. Dewi Usnawati

NIP. 196603241995122001

Mahasiswa PPL



Dina Nur Anggraeni

NIM.14102241047

RPP

Kesetaraan Paket C

Kelas :XII

Mapel :Bahasa Indonesia

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Paket C
Setara : Kelas XII SMA/SMK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tingkatan/Derajat :
Alokasi Waktu : 60 Menit

STANDAR KOMPETENSI :

1. Memahami artikel dan teks pidato

KOMPETENSI DASAR :

1. Menemukan ide pokok dan permasalahan dalam artikel melalui kegiatan membaca intensif.

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

1. Mencatat pokok-pokok dari suatu artikel
2. Menyampaikan secara lisan rangkuman isi artikel kepada teman
3. Menjawab pertanyaan

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Peserta didik dapat :

1. Mencatat pokok-pokok dari suatu artikel
2. Menyampaikan secara lisan rangkuman isi artikel kepada teman
3. Menjawab pertanyaan

MATERI AJAR :

Artikel

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

1. Rosnaedi, Dodi.2017.*Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Kejar Paket C Setara SMA*.Depok:CV Arya Duta.

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Pemberian tugas

LANGKAH PEMBELAJARAN :

Kegiatan Awal :

1. Tutor membuka pembelajaran dengan salam
2. Tutor menjelaskan mengenai kompetensi dasar yang akan dicapai
3. Tutor menyampaikan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti :

1. Tutor menjelaskan materi tentang ide pokok dan permasalahan dalam artikel
2. Peserta didik mencari pokok-pokok informasi dari sebuah artikel
3. Peserta didik merangkum artikel berdasarkan pokok-pokok informasi

Kegiatan akhir :

1. Tutor dan peserta didik bersama-sama mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
2. Tutor memberi penguatan-penguatan.
3. Tutor menutup pembelajaran dengan salam.

PENILAIAN

Tes : Tes tertulis

Non tes : Pengamatan

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Bantul, 05 Oktober 2017

Mahasiswa



Dina Nur Anggraeni

NIM.14102241047


Tutor,



Dra. Sri Rahayu Slamet

NIP.19650926 199401 2 001

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan,



Haryadi Iswanto, S.Pd

NIP.19661110 199802 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Paket C
Setara : Kelas XII SMA/SMK
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tingkatan/Derajat :
Alokasi Waktu : 60 Menit

STANDAR KOMPETENSI :

2. Memahami informasi dari berbagai sumber yang disampaikan secara lisan

KOMPETENSI DASAR :

2. Mengajukan saran perbaikan tentang informasi yang disampaikan secara langsung

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

4. Mencatat pokok-pokok informasi yang disampaikan secara langsung
5. Mengajukan saran perbaikan kepada pembicara
6. Menulis ringkasan isi suatu informasi

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Peserta didik dapat :

4. Mencatat pokok-pokok informasi
5. Mengajukan saran perbaikan kepada pembicara
6. Menulis ringkasan isi suatu informasi

MATERI AJAR :

1. Teks bacaan yang memuat informasi
2. Pokok-pokok isi informasi
3. Cara mengajukan saran
4. Ringkasan isi informasi

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

2. Rosnaedi, Dodi.2017.*Modul Bahasa Indonesia Program Belajar Kejar Paket C Setara SMA*.Depok:CV Arya Duta.

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

- Pemberian tugas

LANGKAH PEMBELAJARAN :

Kegiatan Awal :

1. Tutor membuka pembelajaran dengan salam
2. Tutor menjelaskan mengenai kompetensi dasar yang akan dicapai
3. Tutor menyampaikan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti :

1. Peserta didik dan tutor mendiskusikan materi tentang informasi dalam teks bacaan
2. Peserta didik menunjukkan dan membacakan contoh informasi
3. Peserta didik mencari pokok-pokok informasi dari sebuah teks bacaan
4. Peserta didik membuat ringkasan isi berdasarkan pokok-pokok informasi

Kegiatan akhir :

1. Tutor dan peserta didik bersama-sama mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
2. Tutor memberi penguatan-penguatan.
3. Tutor menutup pembelajaran dengan salam.

PENILAIAN

Tes : Tes tertulis
Non tes : Pengamatan

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Tutor,



Dra. Sri Rahayu Slamet

NIP.19650926 199401 2 001

Bantul, 02 November 2017

Mahasiswa



Dina Nur Anggraeni

NIM.14102241047

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan,



Haryadi Iswanto,S.Pd

NIP.19661110 199802 1 001

RPP

Kesetaraan Paket C

Kelas :XII

Mapel :PKn

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Paket C
Setara : Kelas XII SMA/SMK
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Tingkatan/Derajat :
Alokasi Waktu : 60 Menit

STANDAR KOMPETENSI :

Memahami landasan konstitusi negara

KOMPETENSI DASAR :

Mendeskripsikan Undang-undang sebagai landasan konstitusi negara

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

7. Mendeskripsikan pengertian, fungsi, tujuan, dan macam-macam konstitusi
8. Mendeskripsikan perubahan konstitusi di Indonesia
9. Menjawab pertanyaan

TUJUAN PEMBELAJARAN :

Peserta didik dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian, fungsi, tujuan, dan macam-macam konstitusi
2. Mendeskripsikan perubahan konstitusi di Indonesia
3. Menjawab pertanyaan

SUMBER/ALAT PEMBELAJARAN :

Kosasih, engkos.2010. Modul Kewarganegaraan. Arya Duta: Depok

METODE :

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Pemberian tugas

LANGKAH PEMBELAJARAN :

Kegiatan Awal :

1. Tutor membuka pembelajaran dengan salam
2. Tutor menjelaskan mengenai kompetensi dasar yang akan dicapai

3. Tutor menyampaikan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti :

1. Tutor menjelaskan materi tentang pengertian, fungsi, tujuan, dan macam-macam konstitusi,
2. Diskusi tentang perkembangan konstitusi di Indonesia
3. Peserta didik menjawab pertanyaan terkait materi

Kegiatan akhir :

1. Tutor dan peserta didik bersama-sama mengambil kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.
2. Tutor memberi penguatan-penguatan.
3. Tutor menutup pembelajaran dengan salam.


PENILAIAN

Tes : Tes tertulis

Non tes : Pengamatan

PERILAKU SISWA : Mengerjakan tugas

Tutor,


Okta

Bantul, 8 November 2017

Mahasiswa




Dina Nur Anggraeni

NIM.14102241047

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan,



Haryadi Iswanto, S.Pd

NIP.19661110 199802 1 001

RPP

LIFE SKILL

KOLASE

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KB PRIMA SANGGAR
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 2
Hari/ Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017
Kelompok Usia : 2-3 tahun
Tema/ Sub Tema : Life Skill KB Pembuatan Kolase
Kompetensi Dasar : Peserta didik dapat menyiapkan, membuat dan menghias kolase

Materi/ Tujuan

- : - Benda ciptaan Tuhan
- : - Senang bertanya
- : - Sikap disiplin
- : - Sikap kreatif dalam keluarga
- : - Kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi

kaki

dengan badan dan ketangkasan

(merangkak,merayap)

- : - Kelenturan jari-jari tangan, koordinasi mata dan tangan
- : - Konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran
- : - Mengungkapkan pendapat dan keinginan

Kegiatan Main di

: KB Kelas Kecil

1. Pijakan Lingkungan Main (08.15-09.00)

Pendamping menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat
1	Pengenalan Kolase	- Karton - Kertas HVS
2	Menempel kolase dengan biji-bijian	- Biji – bijian - Lem kertas
3	Menghias kolase sesuai gambar	- Biji – bijian - Lem kertas

09.00-09.20

- Penyambutan
- Kegiatan pengalaman motorik
 - Pendamping mengajak anak untuk senam berirama
 - Pendamping mengajak anak bernyanyi bapak tani punya kandang

2. Pijakan sebelum Main (09.20-09.40)

Pelaksanaan SOP pembukaan

Pembukaan :

- Duduk melingkar, salam dan doa
- Diskusi berkaitan dengan kolase
 - ✓ Tanya jawab tentang kolase
 - ✓ Diskusi pengenalan biji-bijian
- Menyampaikan kegiatan main anak
- Membangun aturan main bersama
- Transisi sebelum main : pendapat anak tentang kolase

3. Inti (09.40-10.40)

Pijakan selama Main :

- Bernyanyi dan bermain
- Pengenalan kolase untuk anak
- Menempel kolase dengan biji-bijian
- Menghias kolase sesuai gambar
- Membantu anak yang membutuhkan

Pijakan sesudah main :

- Membereskan alat bermain
- Mengembalikan alat bermain
- Tanya jawab tentang kolase (hasil karya)

4. Istirahat (10.40-10.50)

- SOP bermain bebas
 - Bermain bebas
- SOP Cuci tangan
 - Cuci Tangan

5. Penutup (10.50-11.00)

- SOP Makan bersama
 - Berdoa sebelum makan, makan, dan berdoa sesudah makan

- Duduk melingkar
- Bernyanyi, bertepuk
- Berdoa pulang, salam
- SOP penjemputan

6. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Moral dan Agama	1.1	– Anak terbiasa mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
Fisik Motorik	3.3-4.3	– Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh
		– Anak dapat mengetahui cara merawat tubuh
		– Anak dapat mengetahui kebutuhan anggota tubuh agar tetap sehat
Kognitif	3.6-4.6	– Anak dapat mengelompokkan berdasar warna, bentuk dan ukuran
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	– Anak terbiasa berbicara secara santun
Sosial emosional	3.14-4.14	– Anak dapat mengungkapkan perasaan emosi dengan bahasa yang tepat
		– Anak mengungkapkan apa yang dirasakan
Seni	3.15-4.15	– Anak dapat membuat berbagai hasil karya tangan

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Hasil karya
- Unjuk kerja
- Observasi

Bantul, 14 Oktober 2017

Koordinator KB



Dinar Frim Martiwi

Mahasiswa



Dina Nur Anggraeni

NIM. 14102241047

RPP
PEMBUATAN
BONEKA TANGAN

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Kursus	: -
Gugus mata pelajaran	: Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan
Mata pelajaran	: -
Tahun	: 2017
Tingkat	: Dasar
Alokasi waktu	: 30 menit
Standar kompetensi	: Pendidik PAUD terampil dalam membuat media ajar
Kompetensi Dasar	: Pendidik PAUD dapat memanfaatkan kain flannel sebagai media ajar
Indikator	: 7. Pendidik PAUD dapat memanfaatkan barang disekitarnya sebagai bahan untuk membuat media ajar 8. Pendidik PAUD dapat membuat media ajar dengan rapih 9. Kreatifitas pendidik PAUD meningkat dilihat dari macam-macam media ajar yang dibuatnya
Tujuan pembelajaran	: meningkatkan kreatifitas pendidik PAUD dalam pengadaan media ajar bagi siswa
Materi	: membuat boneka tangan
Pendekatan	: Tutor Teman sebaya
Metode Pembelajaran	: Ceramah dan diskusi.
Media Pembelajaran	: laptop, PPT Materi, Kain flannel, jarum jahit, lem bakar, dan pernik-pernik hiasan boneka tangan.
Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
a. Pendahuluan (30 menit)	
5) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a	
6) Menyampaikan tujuan pembelajaran	
b. Kegiatan Inti (165 menit)	
5) Memperkenalkan bahan-bahan untuk membuat boneka tangan	
6) Mendemonstrasikan pembuatan boneka tangan secara berkala	

3) Pendidik PAUD mempraktikkan pembuatan boneka tangan sesuai keinginan

c. Penutup (15 menit)

- 1) Merangkum kembali materi yang telah disampaikan
- 2) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik dan menutup pertemuan
- 3) Salam dan Doa

8. Penilaian

Test : praktik membuat boneka tangan

Non test : pengamatan

Bantul, 20 Oktober 2017

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan,



Haryadi Iswanto, S.Pd
NIP.19661110 199802 1 001

Mahasiswa PLT PLS UNY



Dina Nur Anggraeni
NIM. 14102241047

RPPH
PEMBELAJARAN
TK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PRIMA SANGGAR
TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Semester/ Bulan/ Minggu ke : 2/ Oktober/ 13
 Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017
 Kelompok Usia : 4-5 tahun
 Tema/ Sub tema : Lingkunganku (Sekolahku)
 Materi : - Benda ciptaan Tuhan
 : - Senang bertanya
 : - Sikap disiplin
 : - Sikap kreatif dalam keluarga
 : - Kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi kaki dengan badan dan ketangkasan (merangkak, merayap)
 : - kelenturan jari-jari tangan, koordinasi mata dan tangan
 : - konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran
 : - mengungkapkan pendapat dan keinginan
 : - mengenal bunyi huruf

Kegiatan main di : **Sentra Persiapan**

1. Pijakan Lingkungan Main (30 menit)

- Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No.	Kegiatan Main	Bahan dan alat/sumber belajar yang ada di lingkungan	Alat penilaian
1	Mewarnai gambar	LKA, krauon	Hasil karya
2	Melipat bentuk buku	Origami	Hasil karya
3	Menghubungkan gambar dengan huruf awal	LKA., pensil	Penugasan
4	Menulis jumlah gambar	LKA, pensil	Penugasan

- Kegiatan pengalaman motoric
- Pendidik mengajak anak untuk merangka seperti adik bayi
- SOP Toilet Training
 - Toilet Training (± 15 menit)

2. Pelaksanaan SOP Pembukaan

3. Pijakan sebelum main (± 15 menit)

- Duduk melingkar, salam, dan doa
- Mengamati berbagai jenis peralatan yang ada di sekolah
- Diskusi yang berkaitan dengan tema
 - Tanya jawab hasil pengamatan anak (jenis, bentuk, fungsi)
 - Diskusi tentang peran yang ada di sekolah (guru, murid)
 - Diskusi tentang fungsi sekolah
- Menyampaikan kegiatan main anak
- Membangun aturan main bersama
- Transisi sebelum bermain : pendapat anak tentang fungsi sekolah

4. Inti (± 60 menit)

Pijakan selama main

- Memberikan kesempatan main kepada anak
- Memperkuat bahasa anak
- Mencatat perkembangan anak
- Membantu anak yang membutuhkan

Pijakan sesudah main (± 15 menit)

- Membereskan alat main yang digunakan
- Mengembalikan alat main yang digunakan pada tempatnya

5. Istirahat (± 15 menit)

- SOP bermain bebas
- Bermain indoor atau outdoor
- SOP cuci tangan
- Cuci tangan

6. Penutup (± 30 menit)

- SOP makan bersama
Berdoa sebelum makan, makan snack dan berdoa sesudah makan
- Duduk melingkar
- Tanya jawab tentang pengalaman main anak
- Diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain

- Bernyanyi, tepuk
 - Menginformasikan kegiatan main esok hari

 - Berdoa pulang, salam
 - SOP penjemputan
7. Rencana penilaian
- Teknik pengumpulan data
 - Penilaian harian
 - Catatan anekdot
 - Hasil karya
 - Teknik penilaian
 - Percakapan
 - Unjuk kerja
 - Hasil karya
 - Penugasan
 - Observasi
 - Portofolio



Bantul, 10 Oktober 2017
Mahasiswa PLT PLS UNY 2017



Dina Nur Anggraeni
NIM. 14102241047

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PRIMA SANGGAR
TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Semester/ Bulan/ Minggu ke : 2/ Oktober/ 13
 Hari/ Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017
 Kelompok Usia : 5-6 tahun
 Tema/ Sub tema : Lingkunganku (Sekolahku)
 Materi : - Benda ciptaan Tuhan
 : - Senang bertanya
 : - Sikap disiplin
 : - Sikap kreatif dalam keluarga
 : - Kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi kaki dengan badan dan ketangkasan (merangkak, merayap)
 : - kelenturan jari-jari tangan, koordinasi mata dan tangan
 : - konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran
 : - mengungkapkan pendapat dan keinginan
 : - mengenal bunyi huruf

Kegiatan main di : **Sentra Persiapan**

7. Pijakan Lingkungan Main (30 menit)

- Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No.	Kegiatan Main	Bahan dan alat/sumber belajar yang ada di lingkungan	Alat penilaian
1	Mewarnai gambar	LKA, krauon	Hasil karya
2	Melipat bentuk sekolah	Origami	Hasil karya
3	Menghubungkan gambar dengan huruf awal	LKA., pensil	Penugasan
4	Menulis jumlah gambar	LKA, pensil	Penugasan

- Kegiatan pengalaman motoric
- Pendidik mengajak anak untuk merangka seperti adik bayi
- SOP Toilet Training
 - Toilet Training (± 15 menit)

8. Pelaksanaan SOP Pembukaan

9. Pijakan sebelum main (± 15 menit)

- Duduk melingkar, salam, dan doa
- Mengamati berbagai jenis peralatan yang ada di sekolah
- Diskusi yang berkaitan dengan tema
 - Tanya jawab hasil pengamatan anak (jenis, bentuk, fungsi)
 - Diskusi tentang peran yang ada di sekolah (guru, murid)
 - Diskusi tentang fungsi sekolah
- Menyampaikan kegiatan main anak
- Membangun aturan main bersama
- Transisi sebelum bermain : pendapat anak tentang fungsi sekolah

10. Inti (± 60 menit)

Pijakan selama main

- Memberikan kesempatan main kepada anak
- Memperkuat bahasa anak
- Mencatat perkembangan anak
- Membantu anak yang membutuhkan

Pijakan sesudah main (± 15 menit)

- Membereskan alat main yang digunakan
- Mengembalikan alat main yang digunakan pada tempatnya

11. Istirahat (± 15 menit)

- SOP bermain bebas
- Bermain indoor atau outdoor
- SOP cuci tangan
- Cuci tangan

12. Penutup (± 30 menit)

- SOP makan bersama
Berdoa sebelum makan, makan snack dan berdoa sesudah makan
- Duduk melingkar
- Tanya jawab tentang pengalaman main anak
- Diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain

- Bernyanyi, tepuk
 - Menginformasikan kegiatan main esok hari
 - Berdoa pulang, salam
 - SOP penjemputan
7. Rencana penilaian
- Teknik pengumpulan data
 - Penilaian harian
 - Catatan anekdot
 - Hasil karya
 - Teknik penilaian
 - Percakapan
 - Unjuk kerja
 - Hasil karya
 - Penugasan
 - Observasi
 - Portofolio

Kepala Sekolah TK Prima Sanggar



Bantul, 10 Oktober 2017
Mahasiswa PLT PLS UNY 2017

Dina Nur Anggraeni
NIM. 14102241047

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK PRIMA SANGGAR
TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Semester/ Bulan/ Minggu ke : 2/ Oktober/ 13
 Hari/ Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017
 Kelompok Usia : 5-6 tahun
 Tema/ Sub tema : Lingkunganku (Sekolahku)
 Materi : - Benda ciptaan Tuhan
 : - Senang bertanya
 : - Sikap disiplin
 : - Sikap kreatif dalam keluarga
 : - Kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi kaki dengan badan dan ketangkasan (merangkak, merayap)
 : - kelenturan jari-jari tangan, koordinasi mata dan tangan
 : - konsep nama, bentuk, warna, dan ukuran
 : - mengungkapkan pendapat dan keinginan
 : - mengenal bunyi huruf

Kegiatan main di : **Sentra Persiapan**

13. Pijakan Lingkungan Main (30 menit)

- Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No.	Kegiatan Main	Bahan dan alat/sumber belajar yang ada di lingkungan	Alat penilaian
1	Mewarnai gambar	LKA, krauon	Hasil karya
2	Melipat bentuk sekolah	Origami	Hasil karya
3	Menghubungkan gambar dengan huruf awal	LKA., pensil	Penugasan
4	Menulis jumlah gambar	LKA, pensil	Penugasan

- Kegiatan pengalaman motoric
- Pendidik mengajak anak untuk merangka seperti adik bayi
- SOP Toilet Training
 - Toilet Training (± 15 menit)

14. Pelaksanaan SOP Pembukaan

15. Pijakan sebelum main (± 15 menit)

- Duduk melingkar, salam, dan doa
- Mengamati berbagai jenis peralatan yang ada di sekolah
- Diskusi yang berkaitan dengan tema
 - Tanya jawab hasil pengamatan anak (jenis, bentuk, fungsi)
 - Diskusi tentang peran yang ada di sekolah (guru, murid)
 - Diskusi tentang fungsi sekolah
- Menyampaikan kegiatan main anak
- Membangun aturan main bersama
- Transisi sebelum bermain : pendapat anak tentang fungsi sekolah

16. Inti (± 60 menit)

Pijakan selama main

- Memberikan kesempatan main kepada anak
- Memperkuat bahasa anak
- Mencatat perkembangan anak
- Membantu anak yang membutuhkan

Pijakan sesudah main (± 15 menit)

- Membereskan alat main yang digunakan
- Mengembalikan alat main yang digunakan pada tempatnya

17. Istirahat (± 15 menit)

- SOP bermain bebas
- Bermain indoor atau outdoor
- SOP cuci tangan
- Cuci tangan

18. Penutup (± 30 menit)

- SOP makan bersama
Berdoa sebelum makan, makan snack dan berdoa sesudah makan
- Duduk melingkar
- Tanya jawab tentang pengalaman main anak
- Diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain

- Bernyanyi, tepuk
 - Menginformasikan kegiatan main esok hari
 - Berdoa pulang, salam
 - SOP penjemputan
7. Rencana penilaian
- Teknik pengumpulan data
 - Penilaian harian
 - Catatan anekdot
 - Hasil karya
 - Teknik penilaian
 - Perekapan
 - Unjuk kerja
 - Hasil karya
 - Penugasan
 - Observasi
 - Portofolio

Kepala Sekolah TK Prima Sanggar



Bantul, 10 Oktober 2017
Mahasiswa PLT PLS UNY 2017

Dina Nur Anggraeni
NIM. 14102241047

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK PRIMA SANGGAR

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

- Semester/Bulan/minggu ke : 1/Oktober/13
- Hari/tanggal : Jumat, 13 Oktober 2017
- Kelompok usia : 4 – 5 tahun
- Tema/sub tema : Lingkunganku/Sekolahku
- Materi : - Benda Ciptaan Tuhan
- Senang Bertanya
 - Sikap Disiplin
 - Sikap kreatif dalam keluarga
 - Kekuatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi kaku dengan badan, dan ketangkasan (merangkak, merayap)
 - Kelenturan jari-jari tangan koordinasi mata dan tangan
 - Konsep nama, bentuk, warna dan ukuran
 - Mengungkapkan pendapat dan keinginan
 - Mengenal bunyi huruf
- Kegiatan main di : **Sentra Boga**

1. Pijakan Lingkungan Main (\pm 30 menit)

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat/Sumber belajar yang ada di lingkungan	Alat Penilaian
1.	Menggambar denah sekolah TK Prima Sanggar	Pensil, kertas Hvs	Hasil Karya
2.	Mencocok gambar penggorengan	LKA, alat pencocok	Penugasan
3.	Membuat bentuk kelinci	LKA, kertas origami	Hasil Karya
4.	Mewarnai gambar	LKA, krayon	Penugasan

- Kegiatan Pengalaman Motorik
- SOP Toilet Training
Toilet training (\pm 15 menit)

2. Pelaksanaan SOP Pembukaan

3. Pijakan Sebelum Main (± 15 menit)
 - Duduk melingkar, salam, dan doa
 - Mengamati denah urutan kelas sentra dan peralatan yang ada di TK Prima Sanggar
 - Diskusi yang berkaitan dengan tema
 - a. Tanya jawab tentang hasil pengamatan anak
 - b. Diskusi tentang peran yang ada di sekolah (guru, murid)
 - c. Diskusi tentang fungsi sekolah
 - Menyampaikan kegiatan main anak
 - Membangun aturan main bersama
 - Transisi sebelum main : pendapat anak tentang fungsi sekolah
4. Inti (± 60 menit)

Pijakan Sebelum Main

 - Memberikan kesempatan main kepada anak
 - Memperkuat bahasa anak
 - Mencatat perkembangan anak
 - Membantu anak yang membutuhkan

Pijakan Setelah Main (± 15 menit)

 - Membereskan alat main yang digunakan
 - Mengembalikan alat main yang digunakan pada tempatnya
5. Istirahat (± 15 menit)
 - SOP Bermain Bebas
Bermain di *in door* atau *out door*
 - SOP cuci tangan
Cuci tangan
6. Penutup (± 30 menit)
 - SOP Makan Bersama
Berdoa sebelum makan, makan snack dan berdoa sesudah makan
 - Duduk melingkar
 - Tanya jawab tentang pengalaman main anak
 - Diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain
 - Bernyanyi, tepuk

- Menginformasikan kegiatan maun esok hari
 - Berdoa, dan pulang
 - SOP perkemputan
7. Rencana Penilaian
- Teknik Pengumpulan data
- Penilaian harian
 - Catatan anekdot
 - Hasil karya
- Teknik Penilaian
- Percakapan
 - Unju kerja
 - Hasil karya
 - Penugasan
 - Observasi
 - Portofolio



Kepala Sekolah TK Prima Sanggar

Fanni Winda Rinukmi, S.Pd

Bantul, 13 Oktober 2017

Mahasiswa PLT,

Dina Nur Anggraeni


NIM.14102241047

RPPH
PEMBELAJARAN
TPA


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TPA PRIMA SANGGAR
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 4
Hari/ Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017
Kelompok Usia : 2-3 tahun
Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku/Rumah
Strategi Pembelajaran : Sentra Bahan Alam

Tujuan

- Anak terbiasa mengenal do'a sehari-hari (NAM)
- Anak dapat melakukan gerakan melatih kestabilan
- Anak dapat melakukan keterampilan melatih kelenturan dan kekuatan jari tangan (FM)
- Anak terbiasa berperilaku hidup sehat (FM)
- Anak dapat melakukan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah (kog)
- Anak dapat mengenal warna, tekstur, bentuk  (kog)
- Anak dapat menggunakan benda sederhana (kog)
- Anak terbiasa berperilaku sabar (SE)
- Anak terbiasa berperilaku mandiri (SE)
- Anak dapat menggunakan kosakata terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa (bahasa)
- Anak dapat melakukan aktivitas sederhana (seni)

Materi dalam kegiatan

- Mengetahui do'a sehari-hari (NAM)
- Aktivitas gerakan motorik kasar (kestabilan)
- Aktivitas gerakan motorik halus (kelenturan dan kekuatan jari tangan) (FM)
- Menyelesaikan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah (kog)
- Mengetahui warna, tekstur, bentuk  (kog)
- Menggunakan benda sederhana (kog)
- Aktivitas seni sederhana (seni)

Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Kebiasaan hidup sehat (memakai baju bersih, makan dan minum yang sehat) (FM)
- Pembiasaan perilaku sabar (SE)
- Pembiasaan perilaku sikap mandiri (SE)
- Menggunakan kosakata terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa (bahasa)

7. Pijakan Lingkungan Main ± 30 menit (07.00-07.30)

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat	Sumber Belajar yang Ada di Lingkungan	Kesempatan Main
1	Menempel bentuk geometri sesuai pola AB-AB	- Potongan bentuk geometri, lem, kertas HVS	Bentuk geometri	4
2.	Meronce kertas bentuk geometri	- Potongan bentuk geometri, benang, sedotan	Bentuk geometri	4
3	Menggambar rumah dari lilin	- Kertas Hvs, lilin, pewarna	Rumah	4

8. Pelaksanaan SOP penyambutan anak ± 30 menit (07.30-08.00)

9. Pengalaman motorik kasar ± 15 menit (08.00-08.15)

- Kegiatan pengalaman motorik

Pendidik mengajar anak-anak untuk senam setiap pagi

10. Transisi menuju sentra ± 15 menit (08.15-08.30)

- Toilet training
- Minum air

11. Proses kegiatan

A. Pembukaan ± 30 menit (08.30-09.00)

- 1) Bernyanyi
- 2) Bervariasi tepuk
- 3) Doa sebelum belajar
- 4) Mengabsen anak
- 5) Berdiskusi tentang siapa yang menciptakan kebutuhan manusia
- 6) Berdiskusi tentang rumah
- 7) Berdiskusi tentang bagaimana cara berperilaku hidup sehat
- 8) Berdiskusi bagaimana cara berperilaku sabar, mandiri, dan berani mengungkapkan keinginannya

B. Inti ± 45 menit (09.00-09.45)

- 1) Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai bagaimana cara menggunakan alat dan bahan main
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita tentang rumah
- 4) Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati gagasannya

Kegiatan sentra bahan alam :

- Menempel bentuk geometri sesuai pola AB-AB
 - Membuat bentuk rumah dari kertas lipat
 - Menggambar rumah dengan lilin
- 5) Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
 - 6) Menguatkan konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan main

C. Penutup ± 15 menit (09.45-10.00)

3. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Agama dan Agama	3.1-4.1	- Mengenal doa sehari-hari
Motorik	3.3-4.3, 3.4-4.4	- Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu berjalan diatas tali - Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meremas, menggunting, mencoret - Meniru perilaku hidup bersih dan sehat
Kognitif	3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.9-4.9	- Memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dengan aktif bertanya pada orang terdekat - Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan membedakan warna, tekstur, bentuk geometri - Mengamati cara kerja benda-benda teknologi
Sosial Emosional	2.7-2.8	- Pembiasaan perilaku sabar - Pembiasaan perilaku yang mencerminkan sikap mandiri
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	- Anak terbiasa berbicara secara santun
Seni	3.15-4.15	- Melakukan aktivitas seni sederhana

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Ceklist
- Anekdot
- Hasil karya

Bantul, 24 Oktober 2017

Pendidik



Mujiyanti, A.Md

Mahasiswa

PLT PLS UNY



Dina Nur Anggraeni

NIM. 14102241047

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan
SPNF SKB Bantul

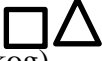


Haryadi Iswanto, S.Pd
NIP 196611101998021001


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TPA PRIMA SANGGAR
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 4
Hari/ Tanggal : Kamis, 26 Oktober 2017
Kelompok Usia : 2-3 tahun
Tema/ Sub Tema : Kebutuhanku/Rumah
Strategi Pembelajaran : Sentra Bahan Alam

Tujuan

- Anak terbiasa mengenal do'a sehari-hari (NAM)
- Anak dapat melakukan gerakan melatih kestabilan
- Anak dapat melakukan keterampilan melatih kelenturan dan kekuatan jari tangan (FM)
- Anak terbiasa berperilaku hidup sehat (FM)
- Anak dapat melakukan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah (kog)
- Anak dapat mengenal warna, tekstur, bentuk  (kog)
- Anak dapat menggunakan benda sederhana (kog)
- Anak terbiasa berperilaku sabar (SE)
- Anak terbiasa berperilaku mandiri (SE)
- Anak dapat menggunakan kosakata terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa (bahasa)
- Anak dapat melakukan aktivitas sederhana (seni)

Materi dalam kegiatan

- Mengetahui do'a sehari-hari (NAM)
- Aktivitas gerakan motorik kasar (kestabilan)
- Aktivitas gerakan motorik halus (kelenturan dan kekuatan jari tangan) (FM)
- Menyelesaikan kegiatan dengan berbagai cara untuk mengatasi masalah (kog)
- Mengetahui warna, tekstur, bentuk  (kog)
- Menggunakan benda sederhana (kog)
- Aktivitas seni sederhana (seni)

Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Kebiasaan hidup sehat (memakai baju bersih, makan dan minum yang sehat) (FM)
- Pembiasaan perilaku sabar (SE)
- Pembiasaan perilaku sikap mandiri (SE)
- Menggunakan kosakata terbatas untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa (bahasa)

12. Pijakan Lingkungan Main ± 30 menit (07.00-07.30)

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Bahan dan Alat	Sumber Belajar yang Ada di Lingkungan	Kesempatan Main
1	Menempel bentuk geometri sesuai pola AB-AB	- Potongan bentuk geometri, lem, kertas HVS	Bentuk geometri	4
2.	Membuat bentuk rumah dari kertas lipat	- Kertas origami	Rumah	4
3	Menggambar rumah dari lilin	- Kertas Hvs, lilin, pewarna	Rumah	4

Pelaksanaan SOP penyambutan anak ± 30 menit (07.30-08.00)**13. Pengalaman motorik kasar ± 15 menit (08.00-08.15)**

- Kegiatan pengalaman motorik
- Pendidik mengajar anak-anak untuk senam setiap pagi

14. Transisi menuju sentra ± 15 menit (08.15-08.30)

- Toilet training
- Minum air

15. Proses kegiatan**D. Pembukaan ± 30 menit (08.30-09.00)**

- 9) Bernyanyi
- 10) Bervariasi tepuk
- 11) Doa sebelum belajar
- 12) Mengabsen anak
- 13) Berdiskusi tentang siapa yang menciptakan kebutuhan manusia
- 14) Berdiskusi tentang rumah
- 15) Berdiskusi tentang bagaimana cara berperilaku hidup sehat
- 16) Berdiskusi bagaimana cara berperilaku sabar, mandiri, dan berani mengungkapkan keinginannya

E. Inti ± 45 menit (09.00-09.45)

- 7) Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
- 8) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai bagaimana cara menggunakan alat dan bahan main
- 9) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita tentang rumah
- 10) Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati gagasannya

Kegiatan sentra bahan alam :

- Menempel bentuk geometri sesuai pola AB-AB
- Membuat bentuk rumah dari kertas lipat
- Menggambar rumah dengan lilin

- 11) Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
- 12) Menguatkan konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan main

F. Penutup ± 15 menit (09.45-10.00)**4. Indikator Penilaian**

Program Pengembangan	KD	Indikator Penilaian
Nilai Agama dan Agama	3.1-4.1	- Mengetahui doa sehari-hari
Motorik	3.3-4.3, 3.4-4.4	- Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu berjalan diatas tali - Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu meremas, menggunting, mencoret - Meniru perilaku hidup bersih dan sehat
Kognitif	3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.9-4.9	- Memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dengan aktif bertanya pada orang terdekat - Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan membedakan warna, tekstur, bentuk geometri - Mengamati cara kerja benda-benda teknologi
Sosial Emosional	2.7-2.8	- Pembiasaan perilaku sabar - Pembiasaan perilaku yang mencerminkan sikap mandiri
Bahasa	2.14, 3.11-4.11	- Anak terbiasa berbicara secara santun
Seni	3.15-4.15	- Melakukan aktivitas seni sederhana

2. Teknik Penilaian yang akan digunakan :

- Ceklist
- Anekdote
- Hasil karya

Bantul, 25 Oktober 2017

Pendidik



Mujiyanti, A.Md

Mahasiswa
PLT PLS UNY



Dina Nur Anggraeni
NIM. 14102241047

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan
SPNF SKB Bantul



Haryadi Iswanto, S.Pd
NIP 196611101998021001

RPPH
SENAM CERIA
UNTUK TPA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TPA PRIMA SANGGAR
TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Bulan/ Minggu ke : 1/Oktober/ 4
Hari/ Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017
Kelompok Usia : 1-3 tahun

Standar kompetensi

- Melakukan gerakan motorik (senam)

Kompetensi dasar

- Mengidentifikasi manfaat melakukan gerakan motorik (senam)

Indikator pencapaian kompetensi

- Menjelaskan perilaku hidup sehat
- Menjelaskan gerakan motorik (senam)

Tujuan

- Anak terbiasa berperilaku hidup sehat
- Anak dapat melakukan gerakan motorik (senam)

Materi dalam kegiatan

- Aktivitas gerakan motorik

Materi yang masuk dalam pembiasaan

- Kebiasaan hidup sehat (berolahraga setiap pagi)
- Pembiasaan perilaku disiplin

Sumber/alat belajar

- Video senam baby shark dan senam penguin

Metode

- Praktik

Proses kegiatan

Pembukaan ± 3 menit

- 6) Pengkondisian peserta didik (peserta didik berbaris)
- 7) Salam dan berdoa
- 8) Perkenalan diikuti penyampaian tujuan kegiatan

Inti ± 10 menit

- 1) Instruktur memandu senam
- 2) Peserta didik mengikuti gerakan senam yang dipandu instruktur

Penutup ± 2 menit

- 1) *Merecalling* kembali kegiatan yang telah dilakukan
- 2) Pendidik menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya
- 3) Salam dan berdoa

Indikator Penilaian

- Non tes (pengamatan)

Kepala TPA



Lutifah Nirawati Sandy A.Md

Bantul, 24 Oktober 2017

Penyusun



Dina Nur Anggraeni
NIM 14102241047

Mengetahui
Pembimbing Lapangan



Haryadi Iswanto, S.Pd
NIP 196611101998021001

RPP

FUN GAMES

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- Program Kegiatan** : Pelatihan *Fun Games*
- Kelompok Kegiatan** : Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul
- Hari/ Tanggal** : Sabtu, 11 November 2017
- Alokasi waktu** : 45 menit
-
- Standar kompetensi** : Memberikan kegiatan motorik kasar, refresing, dan kebugaran jasmani
- Kompetensi Dasar** : Peserta dapat mengikuti, menirukan dan mempraktikkan games
- Indikator** :
1. Mengidentifikasi macam-macam *fun games* dan cara bermain
 2. Alat dan bahan yang akan digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan.
 3. Alat dan bahan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.
 4. Bermain *fun games* sesuai aturan
 5. Manfaat *fun games* untuk pendidik dan karyawan
-
- I. Tujuan pembelajaran** : Peserta didik dapat mengidentifikasi, mengikuti, menirukan dan mempraktikkan permainan *fun games*
- II. Materi** : *Fun Games* Langkah Sang Ular
Uraian Materi : Definisi Langkah Sang Ular, Cara bermain, aturan bermain, penilaian permainan kelompok
- III. Pendekatan** : Tutor Teman sebaya
- IV. Metode Pembelajaran** : Ceramah , tugas kelompok , diskusi, praktik.

V. **Media Pembelajaran** : buku panduan, *microfon*, tali pengikat

VI. **VI. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

a. Pendahuluan (10 menit)

- 1) Instruktur membuka pelatihan dengan salam dan doa
- 2) Instruktur menanyakan kabar peserta
- 3) Instruktur memperkenalkan diri dan mengecek kehadiran peserta
- 4) Instruktur melakukan bina suasana (pemberian motivasi dan *brainstorming*)
- 5) Instruktur menjelaskan tujuan pelatihan
- 6) Instruktur menginformasikan sistem pelatihan yaitu diawali dengan penjelasan kemudian dilanjutkan dengan praktik permainan
- 7) Instruktur membagi peserta menjadi beberapa kelompok.

b. Kegiatan Inti (25 menit)

- 7) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan
- 8) Instruktur menjelaskan cara bermain dan aturan bermain
- 9) Instruktur memberikan pengarahan untuk membentuk barisan sejajar kepada setiap kelompok
- 10) Instruktur mengikat kaki kanan anggota paling kiri dengan kaki kiri anggota sebelahnya, dan seterusnya hingga setiap kaki anggota kelompok terikat menyambung dengan anggota kelompoknya
- 11) Instruktur memberikan arahan untuk menyusun strategi bagaimana cara berjalan bersama-sama menuju rute yang telah ditentukan hingga *finish*
- 12) Instruktur memberikan aba-aba dimulainya *game*
- 13) Instruktur menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria
- 14) Berkemas dan membersihkan area bermain masing-masing sesuai yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

c. Penutup (10 menit)

- 4) Instruktur memberikan kesempatan tanya jawab kepada peserta
- 5) Instruktur menyampaikan kesan pesan selama pelatihan *Fun Games*
- 6) Instruktur memberikan kesimpulan atau merangkum kembali materi yang telah disampaikan
- 7) Instruktur memberikan evaluasi singkat kepada peserta
- 8) Instruktur menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

VII. Sumber Belajar

-

VIII. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kelompok	Keaktifan (1-5)	Ketepatan aturan (1-5)	Kecepatan (1-5)

Bantul, 08 November 2017

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT UNY



Haryadi Iswanto, S.Pd
NIP. 196611101998021001



Dina Nur Anggraeni
NIM. 14102241031

RPP

Parenting :

Bento

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- Program Kegiatan** : Parenting Pembuatan Bento
Kelompok Belajar : Wali Murid TK Prima Sanggar SPNF SKB Bantul
Pertemuan Ke- : 1
Hari/ tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2017
Tahun : 2017
Alokasi Waktu : 2 jpl @45 menit
- Standar kompetensi** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento)
- Kompetensi Dasar** : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento) dengan teknik sederhana
- Indikator** :
- a. Mengidentifikasi bekal anak (bento) secara cermat dan teliti.
 - b. Menggunakan alat sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
 - c. Bahan – bahan yang di persiapkan dapat digunakan dengan tepat dan benar
 - d. Garnis disesuaikan secara tepat.
 - e. Teknik penataan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan anjuran
 - f. Disajikan secara tepat , kreatif , inovatif dan menarik.
 - g.
- 1. Tujuan pembelajaran** : Peserta dapat mengidentifikasi, menggunakan alat, bahan, garnis, menata dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.
- 2.Materi** : bekal anak (bento)
Uraian Materi : Pengertian bekal anak (bento) mengolah, membuat garnis, menyajikan.
- 3. Pendekatan** : -

4. Metode Pembelajaran : Ceramah , diskusi, praktik.

5. Media Pembelajaran : bahan dan alat praktik

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Memberi salam pembuka
2. Berdoa
3. Memperkenalkan diri secara singkat
4. Bina suasana
5. Menyampaikan tema kegiatan
6. Pembagian kelompok

b. Kegiatan Inti (70 menit)

1. Pendamping menjelaskan materi tentang bento dengan praktik
2. Pendamping memberikan waktu peserta untuk praktik berkreasi membuat bento secara individu dengan bahan yang disediakan
3. Pendamping menilai hasil pelatihan bento

c. Penutup (10 menit)

1. Apresiasi peserta
2. Doa penutup
3. Salam Penutup

7. Sumber Belajar

-

8. Penilaian

a. Teknik : Tes Kemampuan

b. Bentuk : Praktik

c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Rasa (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan



Haryadi Iswanto, S.Pd
NIP. 196611101998021001

Mahasiswa PLT UNY



Dina Nur Anggraeni
NIM. 14102241047

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Program Kegiatan : Parenting Pembuatan Bento

Kelompok Belajar : Pendidik dan Karyawan SPNF SKB Bantul

Pertemuan Ke- : 2

Hari/tanggal : Senin, 30 Oktober 2017

Alokasi Waktu : 3 jpl @45 menit

Standar kompetensi : Peserta dapat menyiapkan, mengolah, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento)

Kompetensi Dasar : Peserta dapat menyiapkan, menata, mengkreasikan dan menghidangkan bekal anak (bento) dengan teknik sederhana

Indikator :

- a. Mengidentifikasi bekal anak (bento) secara cermat dan teliti.
- b. Menggunakan alat sesuai kebutuhan secara disiplin dan bertanggung – jawab
- c. Bahan – bahan yang di persiapkan dapat digunakan dengan tepat dan benar
- d. Garnis disesuaikan secara tepat.
- e. Teknik penataan digunakan secara tepat dan teliti sesuai dengan anjuran
- f. Disajikan secara tepat , kreatif , inovatif dan menarik.

1. Tujuan pembelajaran : Peserta dapat mengidentifikasi, menggunakan alat, bahan, garnis, menata dengan teknik tepat dan menyajikan dengan tepat kreatif, inovatif dan menarik.

2.Materi : bekal anak (bento)

Uraian Materi : Pengertian bekal anak (bento), membuat garnis, menyajikan.

3. Pendekatan : -

5. Media Pembelajaran : bahan dan alat praktik

6. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (15 menit)

1. Memberi salam pembuka
2. Berdoa
3. Memperkenalkan diri secara singkat
4. Bina suasana
5. Menyampaikan tema kegiatan

b. Kegiatan Inti (115 menit)

1. Pendamping menjelaskan materi tentang bento dengan praktik
2. Pendamping memberikan waktu peserta untuk praktik berkreasi membuat bento secara individu dengan bahan yang disediakan
3. Evaluasi hasil

c. Penutup (10 menit)

1. Apresiasi peserta
2. Doa penutup
3. Salam Penutup

7. Sumber Belajar

-

8. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Warna (70-90)	Tekstur (70-90)	Penyajian (70-90)

Bantul, 25 Oktober 2017

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT UNY



Haryadi Iswanto
NIP. 196611101998021001



Dina Nur Anggraeni
NIM. 14102241047

RPP
PEMBUATAN
SOUVENIR

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PELATIHAN PEMBUATAN SOUVENIR**

Kursus	: Hantaran Pengantin SPNF SKB Bantul
Gugus mata pelajaran	: Keterampilan
Mata pelajaran	: Pembuatan Souvenir
Hari/Tanggal	: Selasa, 31 Oktober 2017
Tingkat	: Dasar
Alokasi waktu	: 180 menit
Jenis	: Bross Jilbab dan Gantungan Kunci
Standar kompetensi	: Peserta didik dapat menyiapkan, membuat dan menghias souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci).
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat menyiapkan, membuat, dan menghias souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci) dengan teknik dasar.
Indikator	:
	6. Mengidentifikasi alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat bross jilbab dan gantungan kunci.
	7. Alat dan bahan yang akan digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan.
	8. Alat dan bahan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.
	9. Memilih bentuk dan warna yang sesuai.
	10. Membuat bross jilbab dan gantungan kunci sesuai dengan bentuk dari buku panduan.
	11. Membuat bross jilbab dan gantungan kunci sesuai dengan tata cara yang ada di buku panduan.
	12. Dihias secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.
I. Tujuan pembelajaran	: Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat dan bahan, mempraktikkan dengan langkah – langkah yang tepat dan menghias bross jilbab dan gantungan kunci secara tepat, kreatif, inovatif serta menarik.
II. Materi	: Souvenir
	Uraian Materi : Pengertian Souvenir, Macam – Macam Souvenir, Syarat – Syarat

Souvenir, Fungsi Souvenir, dan Tata Cara Pembuatan Souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci).

III. Pendekatan : Tutor Teman sebaya

IV. Metode Pembelajaran : Ceramah , tugas kelompok , diskusi, praktek.

V. Media Pembelajaran : Papan tulis, buku panduan, spidol dan penghapus, Laptop, LCD/ Proyektor , bahan dan peralatan praktik.

VI. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (20 menit)

- 8) Pendidik membuka pelatihan dengan salam dan do'a.
- 9) Pendidik menanyakan kabar peserta didik.
- 10) Pendidik memperkenalkan diri dan mengecek kehadiran peserta didik.
- 11) Pendidik melakukan bina suasana (pemberian motivasi dan brainstorming).
- 12) Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 13) Pendidik menginformasikan sistem pelatihan yaitu diawali dengan pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan praktik
- 14) Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.

b. Kegiatan Inti (140 menit)

- 15) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
- 16) Pendidik pendamping membantu membagikan kepada peserta bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk praktik
- 17) Peserta didik mempraktikkan pembuatan souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci) dan dipandu oleh pendidik.
- 18) Mengawasi dan mengamati kerja peserta didik
- 19) Membantu mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membuat souvenir.
- 20) Menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria.
- 21) Berkemas dan membersihkan area kerja masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

c. Penutup (20 menit)

- 9) Pendidik memberikan kesempatan tanya jawab kepada peserta didik.
- 10) Peserta didik menyampaikan kesan pesan selama mengikuti pelatihan pembuatan souvenir (bross jilbab dan gantungan kunci).

- 11) Pendidik memberikan kesimpulan atau merangkum kembali materi yang telah disampaikan.
- 12) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik.
- 13) Pendidik menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

VII. Sumber Belajar

1. Purnawanti, Lina. 2012. *Kreasi Replika Makanan*. Bekasi: Dunia Kreasi
2. Fatahillah, Moch & Destrianingsih, Rika. 2014. *99 Pernak Pernik Pernikahan*. Surabaya: PT Kawan Pustaka

VIII. Penilaian

- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Ketepatan Warna (70-90)	Kerapian (70-90)	Kecepatan (70-90)	Hiasan (70-90)

Bantul, 17 Oktober 2017

Mengetahui

Koordinator Hantaran



Hj. Siti Zuriyah, S.Pd
NIP. 195902071981032005

Mahasiswa PLT UNY



Dina Nur Anggraeni
NIM. 14102241047

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PELATIHAN PEMBUATAN SOUVENIR**

Kursus	: Hantaran Pengantin SPNF SKB Bantul
Gugus mata pelajaran	: Keterampilan
Mata pelajaran	: Pembuatan Souvenir
Hari/Tanggal	: Sabtu, 4 November 2017
Tingkat	: Dasar
Alokasi waktu	: 180 menit
Jenis	: Gantungan Kunci dan Box Souvenir
Standar kompetensi	: Peserta didik dapat menyiapkan, membuat dan menghias souvenir (gantungan kunci dan box souvenir).
Kompetensi Dasar	: Peserta didik dapat menyiapkan, membuat, dan menghias souvenir (gantungan kunci dan box souvenir) dengan teknik dasar.
Indikator	:
	13. Mengidentifikasi alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat gantungan kunci dan box souvenir
	14. Alat dan bahan yang akan digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan.
	15. Alat dan bahan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya.
	16. Memilih bentuk dan warna yang sesuai.
	17. Membuat gantungan kunci dan box souvenir sesuai dengan bentuk dari buku panduan.
	18. Membuat gantungan kunci dan box souvenir sesuai dengan tata cara yang ada di buku panduan.
	19. Dihias secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.
I. Tujuan pembelajaran	: Peserta didik dapat mengidentifikasi, menyiapkan alat dan bahan, mempraktikkan dengan langkah – langkah yang tepat dan menghias souvenir (gantungan kunci dan box souvenir) secara tepat, kreatif, inovatif dan menarik.
II. Materi	: Souvenir
	Uraian Materi : Tata cara pembuatan souvenir dan menghias souvenir (gantungan kunci dan box souvenir).
III. Pendekatan	: Tutor Teman sebaya

IV. Metode Pembelajaran : Ceramah , tugas kelompok , diskusi, praktek.

V. Media Pembelajaran : Papan tulis, buku panduan, spidol dan penghapus, Laptop, LCD/ Proyektor , bahan dan peralatan praktik.

VI. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (20 menit)

- 15) Pendidik membuka pelatihan dengan salam dan do'a.
- 16) Pendidik menanyakan kabar peserta didik.
- 17) Pendidik memperkenalkan diri dan mengecek kehadiran peserta didik.
- 18) Pendidik melakukan bina suasana (pemberian motivasi dan brainstorming).
- 19) Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 20) Pendidik menginformasikan sistem pelatihan yaitu diawali dengan pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan praktik
- 21) Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.

b. Kegiatan Inti (140 menit)

- 22) Mempersiapkan bahan dan peralatan yang digunakan sesuai peraturan yang ditetapkan.
- 23) Pendidik pendamping membantu membagikan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat souvenir (gantungan kunci dan box souvenir).
- 24) Peserta didik mempraktikkan pembuatan souvenir (gantungan kunci dan box souvenir) yang dipandu oleh pendidik.
- 25) Mengawasi dan mengamati kerja peserta didik
- 26) Pendidik pendamping membantu mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembuatan souvenir
- 27) Menilai hasil praktik sesuai dengan kriteria.
- 28) Berkemas dan membersihkan area kerja masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan penuh tanggung jawab

c. Penutup (20 menit)

- 14) Pendidik memberikan kesempatan tanya jawab kepada warga belajar.
- 15) Peserta didik menyampaikan kesan pesan selama mengikuti pelatihan pembuatan souvenir (gantungan kunci dan box souvenir).
- 16) Pendidik memberikan kesimpulan atau merangkum kembali materi yang telah disampaikan.
- 17) Memberikan evaluasi singkat kepada peserta didik.
- 18) Pendidik menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

VII. Sumber Belajar

1. Purnawanti, Lina. 2012. *Kreasi Replika Makanan*. Bekasi: Dunia Kreasi
2. Fatahillah, Moch & Destrianingsih, Rika. 2014. *99 Pernak Pernik Pernikahan*. Surabaya: PT Kawan Pustaka

VIII. Penilaian

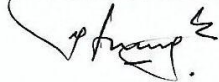
- a. Teknik : Tes Kemampuan
- b. Bentuk : Praktik
- c. Pedoman penskoran

Kel	Nama	Bentuk (70-90)	Ketepatan Warna (70-90)	Kerapian (70-90)	Kecepatan (70-90)	Hiasan (70-90)

Bantul, 17 Oktober 2017

Mengetahui

Koordinator Hantaran



Hj. Siti Zuriyah, S.Pd

NIP. 195902071981032005

Mahasiswa PLT UNY



Dina Nur Anggraeni

NIM. 14102241047

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Paket C



Gambar 2. Kegiatan *Life Skills* : Pembuatan Kolase



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Boneka Tangan



Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran di TK Prima Sanggar



Gambar 5. Kegiatan *Parenting* : Pelatihan Bento I



Gambar 6. Kegiatan *Parenting* : Pelatihan Bento II



Gambar 7. Kegiatan *Cooking Class*



Gambar 8. Kegiatan *Fun Games*



Gambar 9. Pelatihan Pembuatan *Souvenir*



Gambar 10. Penataan Buku TBM



**Gambar 11. Koordinasi mengenai Petugas Upacara dan Pelaksanaan
Upacara**



Gambar 12. Pembelajaran di TPA

CATATAN HARIAN



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


CATATAN HARIAN PLT




TAHUN:2017


NAMA MAHASISWA : DINA NUR ANGGRAENI
NO. MAHASISWA : 14102241047
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/ PLS/ PLS



NAMA SEKOLAH : SPNF SKB BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : JL. IMOIRI BARAT
KM 7 SEWON BANTUL

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Sabtu, 16 September 2017	07.30 - 12.00	Penyerahan mahasiswa PLT	Penyerahan berjalan dengan lancar diikuti 10 orang mahasiswa PLT, dan pihak SPNF SKB Bantul.	
2.	Senin, 18 September 2017	07.30 - 08.30	Upacara bendera.	Upacara dilaksanakan dengan baik di halaman SPNF SKB Bantul. Diikuti oleh mahasiswa PLT (10 orang), pamong SPNF SKB Bantul, anak PAUD.	
		08.45 - 10.45	Pelatihan ISO	Pelatihan ISO berjalan cukup aktif, diisi oleh Mas Hery dari UNS. Diikuti oleh 9 orang mahasiswa dan dihadiri oleh 15 pegawai SPNF SKB Bantul	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11.00 - 12.00	Observasi PAUD	Terobservasi pelaksanaan pembelajaran di PAUD Prima Sanggar, Pembelajaran di KB terbagi menjadi 5 sentra. Diikuti oleh 2 orang mahasiswa.	
		13.00 - 14.00	Koordinasi Kelompok	Mahasiswa berhasil melakukan diskusi untuk pembagian tugas observasi pembelajaran di program kesetaraan (paket B + C) Diikuti oleh 9 orang mahasiswa PLT	
3.	Selasa, 19 September 2017	09.30 - 11.00	Koordinasi DPL SPNF SKB Bantul	Mahasiswa mendapatkan penjelasan tentang program yang bisa dilaksanakan di SKB. Hal tersebut disampaikan oleh Bu Dewi selaku DPL dari SKB Bantul. Diikuti oleh 8 mahasiswa.	
		13.00 - 14.00	Koordinasi kelompok (penyusunan matriks program)	Mahasiswa merancang program yang akan dilaksanakan sesuai dengan identifikasi dan masukan dari pihak SPNF SKB Bantul. Diikuti oleh 10 orang mahasiswa.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		14.30 - 15.30	Koordinasi kelompok (penyusunan matriks program).	Mahasiswa melanjutkan diskusi mengenai program? apa yang akan dilaksanakan dan menentukan sasaran program. Diikuti oleh 10 orang	
4.	Rabu, 20 September 2017	09.00 - 10.00	Latihan upacara	Mahasiswa PLT dibimbing oleh satu pamong dari SPNF SKB Bantul melakukan latihan upacara bendera untuk hari senin. Sebelum latihan dilakukan dibagi: petugas upacara dan mahasiswa diberikan sedikit materi mengenai tata cara upacara	
		10.00 - 14.00	Koordinasi kelompok. (penyusunan matriks program)	Mahasiswa berhasil memantapkan program? yang akan diselenggarakan	
5.	Sabtu, 23 September 2017.	07.30 - 12.00	Finishing pembuatan program dan matriks	Program yang telah disepakati dituangkan dalam matriks. Mahasiswa juga membagi penanggung jawab program kepada masing-masing mahasiswa.	
	Jumat, 22 September 2017	19.00 - 21.00	Observasi paket C Singosaren	Diikuti oleh 3 mahasiswa PLT. Mendapatkan jadwal pengajaran.	
		13.00 - 15.00	Penyusunan proposal program	Berhasil menyusun proposal program life skill "kolase"	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
6.	Senin, 25 September 2017	07.30 - 08.00	Upacara bendera	Upacara berjalan dengan lancar dan khidmat. 4 mahasiswa berhasil menjadi petugas upacara. Upacara diikuti oleh 9 mahasiswa, pamong SPNF SKB Bantul seluruh peserta didik PAUD.	
		08.00 - 09.00	Regiatan ISO	Tertaksana kegiatan peniliran ISO untuk SPNF SKB Bantul. Diikuti oleh 2 orang mahasiswa	
		09.30 - 12.00	Koordinasi Kelompok (penyusunan matriks program)	Dilakukan pengeplotan program per mahasiswa dan hasilnya dimasukkan di dalam matriks	
		13.00 - 14.00	Koordinasi kelompok (penyusunan matriks program)	Kelanjutan dari pengeplotan program sebelumnya. Setiap mahasiswa mendapatkan satu menjadi penanggung jawab program.	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
7.	Selasa, 26 September 2017	07.30 - 08.00	Persiapan pemaparan program	Mahasiswa menyrapkan daftar program yang akan diselenggarakan di SPNF SKB Bantul yang akan dipaparkan akan ke DPL	
		08.00 - 11.00	Pemaparan program kerja (Sosisalisasi program)	Mahasiswa PLT memaparkan hasil diskusi berupa program kerja yang akan dilaksanakan kepada DPL. DPL memberikan saran & masukan mengenai program. Dikuti oleh 10 orang mahasiswa.	
		11.00 - 14.00	Koordinasi kelompok	Mahasiswa memperbaiki setiap saran & masukan yang diberikan oleh DPL.	
8.	Rabu, 27 September 2017	07.30 - 10.30	Revisi program dan jadwal kegiatan PLT	Mahasiswa memperbaiki rencana program yang akan dilaksanakan di SKB dan menyusun jadwal sementara.	
		10.30 - 12.00	Koordinasi kelompok	Evaluasi hasil konsultasi. Mahasiswa merombak lagi program & sesuai dengan hasil evaluasi yang diberikan oleh DPL. Dikuti 10 mahasiswa.	
		13.00 - 14.00	Koordinasi kelompok	Melakukan koordinasi kelompok terkait	